

KOLAM YANG BOCOR



Lord, I believe; Lord, I believe,
All things are possible; Lord, I believe.

Mari kita tetap berdiri sebentar dan menundukkan kepala kita.

² Tuhan Yesus, kami berusaha dengan cara kami yang sederhana, untuk menyatakan kepada-Mu, dengan menyanyikan ini, bahwa kami percaya. Dan kami berdoa, Tuhan, sekarang, kiranya Engkau akan terus memecahkan Roti Kehidupan bagi kami, memberikan kepada kami apa yang kami perlukan, dari Firman-Mu. Karena kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

³ Silakan duduk. Saya sangat yakin, jika kita, jika sekarang saya mengatakan kata yang serba-cukup itu “Amin,” bahwa berkat-berkat yang mulia dari Tuhan akan tetap ada pada hadirin ini.

⁴ Pagi ini saya duduk dan mendengarkan dengan seksama kebaktian ini, menikmati kesaksian, dengan cara masing-masing yang berbeda dalam menyatakannya. Dan mendengarkan para pendatang baru, saudara Baptis ini yang datang untuk meminta maaf karena agak salah dalam berpikir tentang itu. Maka saya—saya tentu saja menghargai manusia, seseorang yang cukup manusiawi, atau—atau cukup sopan, jika ia pikir ia telah melakukan kesalahan. Ia sebenarnya bukan minta maaf kepada saya, ia bukan minta maaf kepada saya, itu kepada Allah. Maka saya—saya menghargai itu, ya. Tuhan memberkati saudara kita, dan saudara penginjilnya.

⁵ Wah, orang Baptis itu, Anda tahu, saya sendiri dahulu anggota gereja Baptis. Saya adalah anggota Gereja Baptis Misionaris. Ketika saya datang di antara orang-orang, saya tahu bagaimana perasaan Anda. Saya juga merasa begitu, penuh dengan sesuatu yang saya—saya tidak tahu.

⁶ Saya ingat pengalaman pertama saya melihat orang pentakosta, di Dowagiac, Michigan...Maafkan saya, saya berada di Dowagiac dalam perjalanan memancing ikan, dan sedang kembali dari Dowagiac, ke Indiana. Dan saya melihat nama, “Yesus” di mobil-mobil dan sebagainya, dan saya mendengar kebaktian-kebaktian mereka hari itu. Dan hari berikutnya mereka meminta saya untuk naik ke mimbar, untuk mengucapkan beberapa kata, dan saya melakukannya. Dan saya... Mereka bertanya saya anggota dari gereja mana, dan saya memberi tahu mereka bahwa saya orang Baptis.

⁷ Dan malam itu ada seorang pria berkulit hitam yang akan berkhotbah, dan pasti ia sudah berusia di akhir delapan

puluhan, dan ia keluar ke mimbar. Orang tua itu, mereka hampir harus menuntunnya keluar. Ia mengenakan, salah satu mantel pendeta yang panjang itu, kerah beludru, dan hanya sedikit rambut putih yang melingkar di pinggir. Dan saya pikir, “Semua pria ini di sini dan para ahli teologi, orang hebat, bagaimana mereka membiarkan kebaktian ini diberikan kepada orang seperti itu? Nah, pria tua itu seharusnya duduk di kursi, di suatu tempat.”

⁸ Hari itu mereka berkhhotbah tentang apa yang telah Yesus lakukan di bumi ini. Dan, tetapi ia, mengambil teksnya, saya percaya itu dari Ayub :7, 20, ya, saya tidak yakin itu adalah ayat Kitab Suci. Namun, inilah kutipan, atau sebagian dari itu, “Di manakah engkau ketika Aku meletakkan dasar bumi, Pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan anak-anak Allah bersorak-sorai?” Dan ia berbicara tentang apa yang terjadi di Sorga, sedangkan mereka berbicara tentang apa yang terjadi di bumi.

⁹ Dan di suatu tempat, sekitar lima menit setelah ia berbicara, ia, Roh Tuhan menjamah dia, dan ia melompat di lantai dan menepukkn tumitnya. Wah, ruangnya begitu luas, hampir setengah dari panggung ini; dan ia berjalan pergi, sambil berkata, “Anda tidak punya cukup ruangan di sini bagi saya untuk berkhhotbah.”

¹⁰ Nah, saat itu saya berusia sekitar dua puluh tahun. Saya pikir, “Jika—jika itu bisa melakukan itu untuk pria tua itu, apa yang akan dilakukannya untuk saya?” Paham?

¹¹ Demi menjaga agar semuanya tetap teratur bagi saudara-saudara kita yang baru, bahwa kita tentu saja menyambut mereka ke dalam persekutuan kita. Saya melihat, saya percaya mereka mengatakan bahwa ada seorang imam yang duduk di sini, saya rasa; tentu saja, sebagai orang Irlandia, keluarga saya adalah Katolik. Dan ada beberapa lagi, Baptis dan yang lainnya. Anda mungkin sedikit bingung, beberapa waktu yang lalu. Saya melihat tidak ada di antara saudara-saudara yang membicarakan, tetapi saya pikir saya akan mencoba meluruskan. Ketika Saudara Shakarian... Setelah pembicara yang baik ini dipenuhi dengan sukacita, karena mengetahui Kedatangan Tuhan sudah begitu dekat, ia—ia berbicara dalam bahasa roh, kepada kita. Dan kita punya beberapa penafsir yang memberikan tafsiran. Yang mana, Kitab Suci berkata, “Jika tidak ada penafsir, maka hendaklah mereka berdiam diri.” Tetapi jika—jika mereka berbicara dalam bahasa roh dan menafsirkannya, itu menjadi nubuat. Maka sedikit kebingungan karena—mereka berdua sekaligus. Nah, itu tidak membingungkan, lihat; karena, seorang dari mereka memberikan tafsiran, yang satu lagi bernubuat. Paham? Jadi itu...

¹² Saya pikir saya ingin memberi tahu saudara-saudara kita, jika mereka tidak mengerti, karena seorang dari mereka dengan benar memberi. . . Apakah Anda perhatikan batas waktu dari masing-masing? Dan yang seorang lagi, ia sendiri begitu dipenuhi, sehingga Roh Allah bernubuat melalui yang seorang; menafsirkan, yang satu lagi memberikan tafsirannya. Supaya itu menjadi jelas, bahwa Anda. . . kita tidak. . . Kadang-kadang, bagi pikiran alami. . . Sama seperti saudara kita yang terkasih yang meminta maaf pagi ini. Itu agak membingungkan bagi orang yang tidak mengerti. Tetapi bagi mereka yang ada di dalam, para veteran dalam pertempuran kita, wah, kami memahami, hal-hal ini. Maka saya pikir saya mau mengatakan sesuatu mengenai itu, jika itu tidak apa-apa.

¹³ Nah, saya—saya tahu ini bukan tempat untuk mengatakan ini. Tetapi karena semua orang telah menceritakan hal-hal kecil, saya. . . Anda tahu, orang itu berkata, pria berkulit hitam itu berkata, “Anda tidak memiliki cukup ruangan bagi saya untuk berkhotbah.” Anda tidak punya cukup *waktu* bagi saya untuk berkhotbah. [Jemaat bertepuk tangan—Ed.] Agak bertele-tele.

¹⁴ Suatu hari seorang pria, berkata, “Seorang pendeta datang, ia telah menjadi gembala di gereja selama dua puluh tahun. Dan ia selalu berkhotbah tepat tiga puluh menit setiap Minggu pagi di gerejanya.” Dan ia berkata, “Minggu pagi ini, ia berkhotbah tiga jam.”

¹⁵ Dan dewan diaken memanggilnya masuk, dan berkata, “Gembala, kami sangat menghargai Anda.” berkata, “Kami selalu tahu—bahwa Anda berdiri untuk Alkitab dan hak-hak-Nya.” Dan berkata, “Dan Anda selalu mengoreksi kami agar kami dapat merasa murni dan bersih di hadapan Allah. Dan kami sangat menghargai Anda, dan kami percaya Anda adalah hamba Allah. Dan kami tentu sangat menghargai pesan itu pagi ini. Tetapi,” dikatakan, “hanya satu hal yang ingin kami tanyakan kepada Anda.” dikatakan, “Sebagai dewan diaken, kami mengamati waktu Anda.” Dikatakan, “Setiap Minggu pagi Anda hanya tepat tiga puluh menit, dan hari ini Anda tiga jam.” Dikatakan, “Nah, ingat, kami menghargai setiap bagian dari itu. Itu baik.” Membuat orang tua itu senang, Anda tahu.

¹⁶ Ia berkata, “Nah, saudara-saudara, saya akan memberi tahu Anda bagaimana itu.” Dikatakan, “Setiap pagi ketika saya pergi ke. . . Saya dipanggil ke mimbar,” dikatakan, “Saya memasukkan satu permen Life Saver kecil itu ke dalam mulut saya,” ia berkata, “dan saya mengisapnya.” Dan dikatakan, “Ketika permen Life Saver habis,” dikatakan, “itu hanya perlu tiga puluh menit,” dan dikatakan, “lalu saya berhenti berkhotbah.” Ia berkata, “Anda tahu, pagi ini, saya kira saya melewati waktu sedikit. Saya meludahkan itu ke luar, ternyata yang ada di mulut saya adalah kancing.”

¹⁷ Saya tidak akan memasukkan apa-apa, maka kita harap tidak ada kancing dalam saku kita. Tetapi kita . . . Saya harap itu tidak melanggar kesucian di sini. Tetapi saya hanya . . . Anda tahu, Allah pun punya rasa humor, Anda tahu.

¹⁸ Maka kami sangat bersyukur untuk berada di sini dan mendapat waktu untuk bersekutu ini, dan—dengan kesempatan yang sangat istimewa ini untuk memecahkan Roti Hidup lagi, dengan cara saya yang sederhana. Saya tahu, sebagai ahli-ahli teologi, seperti pria dari Inggris itu yang berbicara di sini tadi malam; wah, tidak suka berdiri di belakang orang seperti itu, dengan pendidikan kelas-tujuh saya. Tetapi saya berharap Allah akan menafsirkan kepada Anda makna yang ada dalam hati saya. Paham? Jika kata-kata saya tidak benar, niat saya, saya—saya percaya, adalah benar.

¹⁹ Sekarang mari kita membaca dalam Kitab Suci. Banyak dari Anda yang suka mengikuti. Dan pagi ini saya akan membaca, untuk beberapa saat saja, dari Kitab Yeremia, nabi, pasal 2, dan sekarang saya akan mulai dengan ayat 1.

Firman TUHAN datang kepadaku, bunyinya,

Pergilah memberitahukan kepada penduduk Yerusalem, dengan mengatakan, Beginilah firman TUHAN; Aku teringat, kepada kasihmu pada masa mudamu, dan kepada cintamu pada waktu engkau menjadi pengantin, bagaimana engkau mengikuti Aku di padang gurun, dan di negeri yang tiada tetaburannya.

Ketika itu Israel kudus bagi TUHAN, sebagai buah bungan dari hasil tanah-Nya: semua orang yang memakannya . . . dan menjadi bersalah; malapetaka menimpa mereka, demikianlah firman TUHAN.

Dengarlah firman TUHAN, hai kaum keturunan Yakub, hai segala kaum keluarga keturunan Israel:

Beginilah firman TUHAN, Apakah kecurangan yang didapati nenek moyangmu pada-Ku, sehingga mereka menjauh dari pada-Ku, dan mengikuti dewa kesia-siaan, sampai mereka menjadi sia-sia?

Mereka tidak lagi bertanya, Di manakah TUHAN yang menuntun kita keluar dari tanah Mesir, dan memimpin kita di padang gurun, di tanah yang tandus dan yang lekuk-lekuk, di tanah yang sangat kering, dan gelap, di tanah yang tidak dilintasi orang dan . . . tidak didiami manusia?

Dan Aku telah membawa kamu ke tanah yang subur, untuk menikmati buahnya dan segala yang baik dari padanya; Tetapi segera setelah kamu masuk, kamu menajiskan, tanah-Ku, dan tanah milik-Ku telah kamu buat menjadi kekejian.

Dan para imam tidak lagi bertanya, Di manakah TUHAN? Orang-orang yang melaksanakan hukum tidak mengenal Aku lagi: dan para gembala mendurhaka terhadap Aku, dan para nabi bernubuat demi Baal, dan mereka mengikuti apa yang tidak berguna.

Sebab itu Aku akan...berbantah lagi denganmu, demikianlah firman TUHAN, dan dengan anak cucumu Aku akan berbantah.

Menyeberanglah...ke negeri orang Kitim, dan lihatlah; dan ke Kedar, dan perhatikanlah dengan sungguh-sungguh, dan lihatlah apakah ada terjadi yang seperti ini.

Pernahkah suatu bangsa menukarkan allahnya meskipun itu sebenarnya...bukan allah? tetapi umat-Ku menukarkan kemuliaannya dengan apa yang tidak berguna.

Tertegunlah, atas hal itu, hai langit, menggigil dan gemetarlah...dengan sangat, demikianlah firman TUHAN.

Sebab dua kali umat-Ku berbuat jahat; mereka meninggalkan Aku sumber air yang hidup, dan menggali kolam bagi mereka sendiri, yakni kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air.

²⁰ Semoga Tuhan menambahkan berkat-Nya pada pembacaan Firman-Nya. Dan saya ingin—menggambil sebuah teks dari situ, sebagai, *Kolam Yang Bocor*.

²¹ Ketika, membaca nas Kitab Suci ini pagi ini; yang mana, semua nas Kitab Suci diberikan melalui ilham. Dan kita datang ke Rumah Tuhan untuk koreksi dan pengertian. Dan terkadang kita melihat...hal kecil di jalan.

²² Seperti orang militer ini, beberapa waktu lalu, berbicara kepada kami dan mengatakan beberapa hal itu, bahwa mungkin beberapa negara lain memiliki rudal tertentu, atau—atau sesuatu yang seperti itu, dan kita harus menemukan sesuatu untuk melawannya—dalam strategi militer.

²³ Nah, hal yang sama masuk ke gereja, ke paroki di mana seorang pria berkhotbah, atau di lapangan jika ia adalah seorang penginjil. Apabila ia melihat pemberontakan, dan sesuatu yang mulai, terjadi, masih bayi atau apa pun itu; orang itu, jika ia seorang hamba Allah, harus menangkhal hal itu jauh dari pikiran orang-orang agar mereka menjauhi itu. Dan kita tidak ingin itu terjadi, bagi kita untuk masuk ke tempat-tempat seperti itu.

²⁴ Nah, pada masa Yeremia di sini, nubuatnya, itu sudah sekitar enam puluh tahun sejak kematian—Yesaya—Yesaya. Dan itu sudah sekitar enam puluh tahun mereka tidak punya seorang

nabi besar. Waktu itu ada Habakuk dan beberapa nabi kecil, tetapi Yesaya adalah nabi besar yang terakhir. Dan umat itu, selama masa ini, tidak ada siapa pun untuk memanggil mereka keluar. Mereka telah hanyut. Namun, mereka adalah umat Allah, telah hanyut ke dalam keadaan di—mana kita mendapati mereka sekarang, ketika Yeremia datang untuk bernubuat kepada mereka. Dan Yeremia juga... Ia bernubuat sebelum pembuangan itu, dan ia juga pergi ke pembuangan bersama mereka.

²⁵ Lalu, tentu saja, Daniel datang setelah Yeremia. Dan Daniel berkata bahwa ia mengerti, melalui Kitab Suci, bahwa mereka akan berada di sana selama tujuh puluh tahun.

²⁶ Tentu saja, ada satu nabi lain di antara mereka, yang ingin membuat kuk ini, yang ia letakkan di lehernya, bahwa itu adalah hal kecil, bahwa dalam dua tahun, Tuhan akan membawa mereka semua kembali, tetapi apa yang Yeremia ketahui berbeda dari itu. Dan kita tahu apa yang terjadi pada nabi yang bernubuat dengan salah itu, ia mati pada tahun itu juga. Jadi Allah tidak membiarkan dia berdiri.

²⁷ Dan sekarang kita juga melihat kondisi orang seperti pada hari itu. Nah saya harap Anda tidak salah paham, saya—saya tidak, dalam... apa yang ingin saya katakan di sini, beberapa ayat Kitab Suci dan catatan kecil.

²⁸ Dahulu saya tidak perlu—mencatat ayat Kitab Suci saya dan sebagainya. Tetapi setelah saya melewati dua-puluh-lima untuk kedua kalinya, nah, saya—saya tidak ingat seperti dahulu, maka saya mencatat ayat Kitab Suci dan mengetahui, dari situ, ke mana saya akan pergi. Dan begitu banyak waktu berdoa bagi orang sakit, dan sebagainya, keluar dan pergi, saya tidak punya waktu untuk benar-benar belajar sebagaimana seharusnya saya lakukan.

²⁹ Nah, tetapi nabi besar pada hari itu, adalah Yeremia, dan ia seperti Amos dan banyak nabi lain yang bangkit. Ia tergugah ketika ia melihat kondisi bangsa itu. Sekarang ada tempat-tempat... .

³⁰ Terkadang ketika Anda berbicara tentang suatu bangsa, mungkin dipikir bahwa itu mencerminkan—kelompok tertentu. Bukan itu. Itu adalah gambaran keseluruhan dari bangsa itu. Dan kita menemukan, hari ini, kon—kondisi yang sangat sebanding dengan kondisi pada masa Yeremia, bahwa bangsa itu sendiri, semuanya, kurang lebih, telah masuk ke dalam, penyembahan berhala; menurut saya, seperti, menjauh dari Allah. Dan dengan melakukan itu, itu karena kelemahan dari mimbar. Sebab, jika mimbarnya tetap lurus, dan tetap dengan Firman Allah, Allah akan ada di setiap gereja seperti Ia bergerak di antara kita di sini. Tetapi mereka telah menjauh dari itu. Dan itulah hal yang ingin saya—saya bicarakan pagi

ini. Dan sekarang kita mendapati bahwa itu benar sekali di setiap zaman.

³¹ Saya percaya itu adalah Amos, sebagaimana saya menyebut dia barusan, yang mengatakan bahwa ia “bukan seorang nabi, bukan pula anak seorang nabi.” Tetapi berkata, bahwa, “Apabila singa mengaum, siapakah yang tidak takut?”

³² Dan jika ada yang pernah mendengar auman singa sungguhan di padang gurun, ini yang Anda dengar di kandang-kandang sekitar sini hanya mengeong. Tetapi ketika singa mengaum di padang gurun, semuanya memperhatikan. Saya pernah berbaring di hutan, untuk memburu singa. Dan ia adalah raja binatang, dan, ketika singa itu mengaum, kumbang pun berhenti berteriak, semuanya berhenti. Serigala—serigala—dan hiena berteriak, dan hewan-hewan lain, pekikan babun dan monyet, kumbang, Anda hampir tidak bisa mendengar diri Anda berpikir; tetapi biarlah singa mengaum dari jauh, maka setiap kumbang akan berhenti berteriak. Lihat, semua takut kepadanya. Namun, ada banyak hal yang bisa membunuhnya, tetapi ia diakui sebagai raja di antara binatang.

³³ Ia berkata, “Apabila singa mengaum, siapakah yang tidak takut?” Ia berkata, “Dan Allah telah berfirman, siapakah yang tidak bernubuat?”

³⁴ Dan itulah, saya pikir, kondisi itu bertemu lagi dengan tantangan itu hari ini. Allah telah berfirman. Paham? Dan kita melihat tulisan tangan di dinding, maka sangat mudah untuk bernubuat dan melihat bahwa kita berada di akhir zaman.

³⁵ Dan kita melihat Allah memanggil, dari setiap denominasi, mulai dari Katolik, terus ke semua gereja Protestan, Buddha dan yang lainnya, dari India, dan apa pun yang lain. Ia memanggil umat-Nya, mengumpulkan mereka bersama-sama. Dan saya—saya sangat senang untuk itu, untuk melihat hari ini datang. Nah kita . . . Ini—inilah hari yang agung, salah satu hak istimewa yang terbesar.

³⁶ Nah, jika saya harus, jika saya tahu sebelum ada dunia, ketika kita adalah jiwa-jiwa dari Allah, bahwa kita adalah, sebab kita ada bersama-Nya sebelum dunia dijadikan. Karena, hanya ada satu bentuk Hidup Kekal, dan itulah Allah. Dan kita adalah bagian dari Dia. Kita masih tidak tahu dan—dan tidak bisa berpikir, dan berupa seorang makhluk; tetapi kita siapa kita ada dalam pikiran-Nya, sebelum dunia dijadikan. Sebab, kita adalah bagian dari-Nya, seperti anak saya adalah bagian dari saya, dan saya adalah bagian dari ayah saya, dan seterusnya. Kita adalah putra dan putri Allah, menurut pengetahuan-Nya dari semula.

³⁷ Dan di belakang sana, jika saya bisa tahu seperti yang saya tahu sekarang, dan bisa melihat ke seluruh rentang waktu, dan Ia berkata kepada saya, “Kapan engkau ingin hidup?”

Saya akan berkata pada saat ini sekarang, tepat pada malam—sebelum berakhirnya sejarah dunia, dan kedatangan Kerajaan Allah untuk didirikan di bumi. Saya pikir ini adalah waktu yang paling mulia dari segala masa, tepat saat ini.

³⁸ Kita mendapati di sini bahwa Israel dituduh oleh nabi, ketika Allah telah menahbiskan dia dan mengutus dia ke luar, mereka dituduh atas dua dosa besar. Dan kita ingin membicarakan dua hal yang mereka lakukan itu. Dan, dari itu, kita ingin mengambil manfaatnya. Nah, mereka telah berpaling dari Allah, Sumber Air yang hidup, dan telah menggali kolam bagi mereka sendiri. Mereka berpaling dari apa yang Allah berikan untuk mereka, dan telah menggali sesuatu bagi mereka sendiri. Dan kolam-kolam ini, Anda perhatikan, ia, itu telah pecah dan bocor.

³⁹ Nah, kolam yang pecah tidak bisa menampung air. Itu akan bocor. Saya dibesarkan di sebuah peternakan, dan saya tahu apa kolam air itu, dan kesulitan yang kami hadapi dengannya.

⁴⁰ Dan kolam yang bocor ini adalah—gambar yang sangat bagus, saya pikir, tentang hari ini, bahwa ketika (kita) kita telah berusaha melakukan segala sesuatu, untuk mengumpulkan manusia, mengumpulkan orang, menyatukan gereja, itu selalu berada dalam bidang berusaha dengan akal. Kita telah mencoba membuat semua Methodist menjadi Baptis, dan sebaliknya, dan berbagai denominasi. Dan sejak awal, itu bukan program Allah.

⁴¹ Allah hanya memiliki satu tempat pertemuan. Ia berkata di sana dalam Kitab Keluaran, bahwa, “Aku telah memilih tempat untuk meletakkan Nama-Ku, dan itulah satu-satunya tempat di mana Aku akan menemui orang.” Dan Ia telah memilih tempat untuk meletakkan Nama-Nya. Dan di mana Ia meletakkan Nama-Nya, di sanalah Ia bertemu Israel. Ia memiliki tempat di mana Ia bertemu dengan gereja-Nya hari ini, dan Ia memilih Nama itu, dan Nama itu adalah Yesus Kristus. Dan di sanalah Ia bertemu dengan orang percaya sejati, ketika ia berada di dalam Yesus Kristus. Di situlah Allah memilih untuk menempatkan Nama-Nya.

Anda berkata, “Nama Allah?”

⁴² Ia berkata, “Aku datang dalam Nama Bapa-Ku.” Jadi di situlah Allah meletakkan Nama-Nya, di dalam Kristus. Dan di dalam Kristus itulah kita semua dapat bertemu di bawah Darah yang tumpah, dan di sana ada persekutuan yang nyata, dan sejati.

⁴³ Pada mulanya Allah membuat program-Nya, di taman Eden, tempat di mana Ia bertemu dengan manusia, dan itu bukan berdasarkan pemahaman akal; jika memang begitu, maka Hawa benar-benar sejalan dengan program-Nya. Tetapi kita tahu bahwa Hawa menerima konsep akal dari Iblis, “Tentulah, Allah tidak akan,” tetapi Allah berkata Ia akan melakukannya! Lalu

Ia memilih tempat penebusan, dan itu adalah dengan Darah, dan bukan dengan konsep akal.

⁴⁴ Jadi kita hanya meninju angin, tetapi itulah sifat manusia—bahwa orang akan mencoba—untuk melakukannya. Jika kita punya waktu, kita bisa menguraikan itu menjadi beberapa bagian, tetapi saya tidak mau kancing itu. Maka kami hanya akan mencoba membuatnya sesederhana mungkin, “kolam yang bocor.” Dan kita mendapati bahwa itu—itu benar-benar terjadi lagi, itu adalah gambaran dari zaman kita di mana kita hidup di dalamnya, dari semua usaha kita.

⁴⁵ Dan bukan menyepelekan setiap usaha yang dilakukan oleh setiap hamba Allah, yang menyebut Nama Yesus Kristus. Ia harus dihormati bahkan dalam menyebut Nama-Nya dengan hormat dan sopan. Dan sistem penginjilan besar yang melintasi bumi, dan seterusnya, di hari-hari terakhir ini, saya pikir, tetap saja kita tidak akan pernah bisa menyatukan hati orang sampai kita menyatukan mereka di bawah Darah Yesus Kristus. Itulah satu-satunya tempat di mana kita akan aman.

⁴⁶ Seseorang menelepon saya belum lama ini, dari Timur, dan berkata, “Saudara Branham, saya dengar Anda sudah pindah ke—ke Arizona, dan Anda membuat se—sebuah tempat yang aman di sana.” Dan seperti yang Anda ketahui bagaimana Pesan itu datang, dan Tuhan memberi tahu saya apa yang akan terjadi di Alaska, dan seberapa jauh melalui California, dan itu memang demikian. Mereka berkata, “Sekarang jika itu berguncang, dan semuanya, di manakah zona amannya?”

⁴⁷ Saya berkata, “Ada satu zona aman yang saya tahu. Yaitu di dalam Kristus. Bagi mereka yang ada di dalam Kristus, akan . . .” Itulah satu-satunya yang saya tahu.

⁴⁸ Nah Yeremia disebut, juga, “nabi yang meratap.” Dan karena, saya percaya, yang membuat nabi ini menangis—meratap, lebih tepatnya, adalah karena dia adalah seorang nabi (dan Firman Tuhan datang kepada nabi) dan melihat umat itu berjalan mengikuti tradisi mereka, dan mengira bahwa mereka baik-baik saja, dan sama sekali tidak ada cara untuk mengubah mereka.

⁴⁹ Sebab, mereka akan langsung diasingkan, karena kita tahu Anda menuai apa yang Anda tabur, terlepas dari Anda siapa, Anda apa. Dan kita sebagai satu bangsa telah menuai, atau, menabur, lebih tepatnya, dan kita harus menuai. Besok saya akan berbicara, jika Tuhan kehendaki, pada sore hari, tentang *Sakit Bersalin*; dan saya—dan saya menyinggung itu di sana, bahwa kita tidak bisa luput. Kita harus menuai apa yang kita tabur.

⁵⁰ Dan jika Allah membiarkan kita luput dengan penyimpangan kita terhadap Kekristenan hari ini, dan menyesatkan orang ke dalam hal-hal ini yang-disebut

Kekristenan, seperti yang pernah dikatakan oleh Saudara Moore, “Secara moral Ia berkewajiban untuk membangkitkan Sodom dan Gomora, dan meminta maaf karena telah membakar mereka.” Itu benar, karena Allah masih adil. Dan di mana ketidakadilan telah terjadi; itu—itu sesuai dengan kekudusan-Nya dan Firman-Nya bahwa Ia membuat orang menuai apa yang mereka tabur, dan kita harus menuai itu.

⁵¹ Nah perhatikan bahwa mereka telah meninggalkan Dia, Sumber air yang hidup, dan menggali kolam bagi mereka sendiri.

⁵² Nah mungkin ada seseorang di sini yang tidak mengerti apa itu kolam. Kolam adalah wadah buatan manusia untuk menggantikan sumur. Itu adalah sesuatu yang digali orang. Dan berapa banyak yang tahu apa itu bak air? Baik. Baiklah, banyak orang pedesaan di sini pagi ini. Maka mereka . . . Saya ingat bak air tua di tempat itu, bagaimana kelihatannya, dan saya selalu takut untuk minum dari situ. Itu adalah—tangkai buatan-manusia. Dan itu tidak bisa diandalkan. Anda tidak bisa mengandalkan bak air.

⁵³ Nah apa pun yang dibuat manusia biasanya tidak begitu baik. Tetapi seperti—Tuhan mengatur waktu ke—ke—ke dalam siklusnya, dan bumi berputar; setiap tahun, setiap kali ia melintas, setiap hari, setiap jam, dan matahari terbenam, dan itu tidak pernah gagal. Tetapi jam tangan terbaik yang bisa kita dapatkan, dalam waktu satu bulan akan salah beberapa menit, pasti. Tetapi, Anda lihat, semua yang Allah lakukan adalah sempurna, dan apa yang dilakukan manusia tidak sempurna. Maka mengapa menerima apa yang dibuat manusia, ketika Anda bisa memiliki yang sempurna?

⁵⁴ Saya selalu mengatakan itu tentang kita orang Pentakosta. Lihat, kita tahu, dan kita tidak—kita tidak melanggar aturan Allah, tentu saja, kita tidak percaya; tetapi kita juga tahu bahwa di antara kita ada orang yang mencoba meniru orang lain. Itulah manusia. Mereka akan mencoba melakukannya. Mereka melakukannya dalam Alkitab, “Seorang, ‘Aku dari golongan Paulus,’ ‘Aku dari golongan Silas,’” dan seterusnya. Tetapi mereka—mereka mencoba meniru apa yang dilakukan atau sedang dilakukan orang lain.

⁵⁵ Tetapi kenapa Anda mau menerima tiruan palsu, padahal langit penuh dengan yang asli, padahal “janji itu adalah bagi kamu dan bagi anak-anakmu”? Mengapa kita mau menerima sesuatu yang berbeda? Mengapa kita mau mengambil kredo atau dogma, padahal Alkitab adalah Firman Allah yang murni? Mengapa kita mencoba untuk menambahkan atau mengurangi, padahal Tuhan Yesus berkata dalam Wahyu 22:18, “Barangsiapa mengurangi satu Firman dari Ini, atau

menambahkan satu kata kepada Ini, bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan”?

⁵⁶ Ketika pertama kali Allah menaruh umat manusia...di bumi, Ia berkata kepada mereka bahwa mereka hidup dari Firman-Nya. Nah Firman Allah itu seperti sebuah rantai, Anda menyeberangi neraka dengan Itu; dan kekuatan dari rantai itu terletak pada mata rantai yang terlemah, dan Allah ingin agar kita menaati setiap Firman-Nya. Nah itulah bagian pertama dari Alkitab; hanya melanggar satu Firman, menjerumuskan umat manusia ke dalam kegelapan maut.

⁵⁷ Yesus datang di tengah-tengah Alkitab, dan Ia berkata bahwa, “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap Firman.” Bukan hanya dari sebagian Firman, atau sembilan puluh sembilan persen; tetapi setiap Firman, sama seperti Hawa dan Adam.

⁵⁸ Dan di bagian terakhir dari Alkitab, Wahyu 22:18, Ia berkata bahwa, “Barangsiapa yang mengurangi satu Firman dari Ini, atau menambahkan satu kata kepada Ini!”

⁵⁹ Maka kenapa kita perlu menyuntikkan ide seseorang ke Sini, padahal ini adalah Ide Allah sendiri tentang hal itu? Kita ingin mengambil apa yang Ia katakan. Dan ada pula tertulis, “Semua perkataan manusia adalah dusta, dan Perkataan-Ku adalah Kebenaran.”

⁶⁰ Itulah masalahnya dengan nabi ini. Pada masa Yeremia, ia adalah seorang nabi, ia memiliki Firman Tuhan. Dan orang ini mencoba menyuntikkan sesuatu ke Situ. Nah, itu tidak bisa diandalkan. Dan sekarang saya menyamakan tangki-tangki ini dengan sistem-sistem yang telah kita coba pakai, dan untuk menggantikan Firman Allah yang asli.

⁶¹ Karena, tidak ada yang bisa menggantikan Itu. Itu adalah Allah. “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Dan Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita.” Dan Ibrani 13:8, berkata, “Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya.” Bagaimana kita bisa menjauh dari Itu? Itu pasti adalah Kebenaran. Ia tetap sama. Ia tetap sama dalam setiap prinsip.

⁶² Itulah alasannya Anda menikmati Itu, Anda orang Baptis dan Methodist, Katolik dan Presbiterian, dan seterusnya, menikmati Hadirat itu. Di suatu tempat, di dalam diri Anda, Anda telah menerima Allah. Mungkin pada suatu saat dengan akal, Anda pernah merasakan Kuasa Allah, dan Anda adalah seorang hamba Allah; tetapi ketika Anda benar-benar bisa datang kepada Allah, dan mengenali tempat Anda di dalam Dia, sebagai putra atau putri Allah, itulah yang sangat menggetarkan hati Anda, yang ingin Allah berikan kepada Anda.

⁶³ Sekarang kita lihat dalam Injil Markus, pasal 16, Yesus tidak berkata, “Pergilah ke seluruh dunia, dan—dan—dan ajarlah.” Ia berkata, “Pergilah beritakan Injil.” Memberitakan Injil, adalah, mendemonstrasikan Kuasa Roh Kudus! “Pergilah ke seluruh dunia, dan demonstrasikan Kuasa Roh Kudus.”

⁶⁴ Berbicara dengan seorang saudara, salah satu sponsor dalam . . . pertemuan saya di India, di Bombay sana, terus ke Afrika Selatan dan berbagai tempat, di mana para misionaris telah mengajarkan Itu sebagai perkataan atau sebagai konsep akal. Tetapi suatu hari dalam pertemuan itu, ketika Roh Kudus Sendiri, turun, dan dalam satu panggilan altar menyelamatkan tiga puluh ribu penduduk asli, tepat di mana mereka berdiri. Para wanita berdiri di sana, yang telanjang seperti ketika mereka lahir ke dunia, dan pada saat mereka mengangkat tangan untuk menerima Kristus. . . .

⁶⁵ Dan Roh Kudus turun ke tempat itu dan menyembuhkan dua-puluh-lima ribu orang sekaligus, dari kursi roda, pelbet dan tandu. Wali dari kota itu bertemu saya, keesokan harinya, melihat muatan-muatan dalam mobil boks berlalu di jalan.

⁶⁶ Para wanita itu berdiri di sana, telanjang, tidak tahu bahwa mereka telanjang. Tetapi pada saat Roh Kudus menjamah mereka, mereka melipat tangan mereka untuk pergi dari hadapan laki-laki.

⁶⁷ Dan saya heran bagaimana kita di Amerika menyebut diri kita sebagai bangsa Kristen, dan dalam Hadirat Allah; dan setiap tahun kita, wanita kita, menanggalkan lebih banyak. Dan Anda seharusnya mengenakan lebih banyak. Dan semakin banyak Kristus yang Anda kenakan, semakin Anda sadar akan kondisi Anda sendiri. Kadang-kadang saya melihat cara orang bertindak di jalan, saya bertanya-tanya apakah secara mental itu benar. Sepertinya mereka tidak sadar bahwa ketika mereka melakukan itu, apa yang mereka lakukan, mereka menjadikan diri mereka umpan bagi iblis, untuk mengirim jiwa-jiwa ke neraka. Itu benar. Tetapi dunia berada dalam kebobrokan seperti pada zaman Yeremia.

⁶⁸ Sekarang kembali ke bak. Nah, bak ini tidak bisa diandalkan karena ia tidak bisa mengisi sendiri. Dan itu harus bergantung pada hujan lokal untuk mengisinya, hujan lokal atau kebangunan rohani lokal, untuk mendapat sedikit kebangunan rohani di *sini* dan sedikit kebangunan rohani di *sana*, atau sebagainya, untuk mengisinya. Maka itu tidak bisa diandalkan. Itu tidak bisa mengisi sendiri. Itu tidak cukup, untuknya. Itu tidak bisa melakukannya. Dan itu harus bergantung pada hujan, untuk mengisinya.

⁶⁹ Maka mari kita perhatikan di mana ia—ia mendapat hujannya, di mana ia mendapat airnya, bak itu. Itu datang dari atas lumbung, gudang, di mana semua kotoran yang

dihembuskan debu ke sana, mengalir ke air hujan, dan turun ke bak itu, tangki buatan manusia. Itu hampir menjadi seperti bak tinja. Dan itu menyapu dari bagian atas lumbung di mana semua binatang, dari bau di lumbung, dan sebagainya, masuk ke situ. Dan angin meniupkan—debu dan barang-barang di atas gudang, lalu hujan lokal datang dan membasuh, hujan, turun.

⁷⁰ Lalu airnya dibawa oleh talang buatan-manusia melalui pipa buatan, ke tangki buatan. Lalu ketika sampai di sana, itu kotor, sangat kotor sehingga Anda harus memasang kain penyaring di atasnya, atau Anda tidak bisa meminumnya. Nah, lihat, itu tersapu dari atap, dengan talang buatan, pipa buatan, ke dalam tangki buatan-manusia. Dan dengan saringan buatan-manusia di atasnya, untuk menyaring beberapa serangga dan lain-lain.

⁷¹ Nah, sekarang kita perhatikan, dalam, beberapa hari setelah air tertampung di sana, dalam denomina-. . . , atau, tangki buatan-manusia ini. Maaf. Maafkan saya. Baiklah. Setelah—setelah disapu, segala jenis teologi dan sebagainya disapu masuk ke dalamnya; nah kita tahu, ketika air tertampung di sana beberapa hari, itu menjadi bau.

⁷² Dan setiap orang tahu, dalam sejarah gereja, ketika Allah mengirimkan sesuatu, sebuah pesan, dan itu segar dari Allah, lalu setelah—kehidupan dari pendiri itu (atau apa pun, Anda menyebutnya reformator, atau apa saja yang ingin Anda katakan tentang itu), setelah kematiannya, mereka membuat sebuah sistem dan mereka membentuk sebuah organisasi. Dan pada saat mereka membentuk organisasi dari itu, itu langsung mati di sana. Itu tidak pernah bangkit lagi. Itu dilakukan setiap kali, kembali, langsung kembali.

⁷³ Untuk menghormati imam Katolik yang duduk di sini; ketika Allah mengorganisasikan gereja. . . atau, bukan mengorganisasikan, Allah tidak pernah mengorganisasikan sebuah gereja. Ia tidak berada dalam urusan semacam itu. Ia berada dalam kelahiran, bukan organisasi. Maka, ketika Allah memulai gereja pada Hari Pentakosta. Dan akhirnya di Nicea, Roma, mereka mengorganisasikan itu, dan di sanalah Kekuatannya hilang.

⁷⁴ Lalu kita tiba pada reformasi Lutheran, dan itu adalah hal yang besar. Firman Allah diberikan, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Dan ketika mereka lakukan, bukannya semakin maju, bersama-sama, mereka semua bersama-sama dan maju terus, mereka membuat gereja Lutheran, memisahkan diri dari kelompok ini, lalu itu mati.

⁷⁵ Lalu Allah membangkitkan John Wesley, dengan pengudusan, pesan dari karya kasih karunia yang kedua, dan itu adalah hal yang luar biasa. Tetapi setelah Wesley dan Asbury, mereka mengorganisasikan itu, itu mati.

⁷⁶ Lalu datanglah Pentakosta dengan pemulihan karunia-karunia. Mereka berjalan dengan baik, lalu apa yang terjadi? Mengorganisasikan itu dan itu mati. Tepat.

⁷⁷ Sekarang di tengah semua ini, Allah masih memanggil sisa dari setiap generasi itu. Tentu Ia masih memanggil. Dan inilah saatnya kita keluar, berkumpul bersama. Dan itulah yang saya pikir, Full Gospel Business Men telah memainkan peran yang besar dalam merobohkan tembok-tembok ini, dan mengatakan bahwa, “Tidak ada perbedaan di antara kita. Mari kita berkumpul dan menyembah Allah di bawah satu prinsip, bukan di bawah satu organisasi.” Jika ini adalah sebuah organisasi, saya akan turun dari panggung ini saat ini. Saya tidak ada hubungan dengan itu.

⁷⁸ Apa ini, ini harus menjadi sebuah persekutuan, dan bukan persekutuan dari suatu kredo, melainkan persekutuan di dalam Kristus, oleh kuasa kebangkitan-Nya. Itulah yang membawa Kehidupan, itu membawa kelahiran.

⁷⁹ Dan sebelum kelahiran bisa datang, kita menyadari bahwa di sana harus ada kematian sebelum kelahiran. Dan suatu kelahiran itu berantakan, saya tidak peduli kelahiran apa. Entah itu di kandang babi, atau—atau di mana pun, itu berantakan. Begitu juga dengan Kelahiran baru, itu membuat Anda melakukan hal-hal yang biasanya Anda pikir tidak akan Anda lakukan. Tetapi apabila Anda siap untuk mati terhadap diri Anda, Anda dilahirkan kembali, ciptaan baru di dalam Kristus Yesus, lalu banyak hal, terbuka dan hidup menjadi pemandangan baru bagi Anda, karena Anda telah menerima Pribadi Yesus Kristus, dan bukan suatu teori atau kredo.

⁸⁰ Atau, bahkan Firman yang tertulis, Ini harus dihidupkan oleh Roh Kudus. Tidak peduli berapa banyak teologi yang Anda miliki, itu terbaring mati di sana. Saya bisa mengambil segenggam gandum; gandum itu tidak akan pernah hidup, sampai ia masuk ke dalam proses di mana ia bisa dihidupkan. Dan Anda bisa memiliki gelar doktor, Ph., LL., apa pun yang Anda mau; tetapi sampai Roh Kudus turun ke atasnya dan menghidupkannya bagi Anda, sebagai pengalaman pribadi dengan Allah, maka gandum itu tidak berguna. Belajar Anda sia-sia.

⁸¹ Seperti yang dikatakan orang Inggris ini tadi malam di sini, saya sangat kagum karenanya. Semua pengetahuan yang ia miliki, seperti Paulus, ia harus melupakan semua yang ia ketahui, untuk menemukan Kristus, melakukan hal-hal yang dahulu ia pikir tidak akan ia lakukan.

⁸² Tetapi begitulah cara Allah, Ia merendahkan kita dalam sistem pendidikan kita. Bukan karena saya mencoba mendukung kebodohan, tetapi saya mencoba memberi tahu Anda perbedaannya. Pendidikan tidak bisa membawa Hidup.

Perlu Roh Tuhan untuk membawa Hidup, dan Hidup itu tidak boleh keluar dari kebangunan akal saja. Itu harus keluar dari Alkitab, kebangunan Firman, dan Firman itu tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Dan ketika Itu jatuh hari ini, dan menghidupkan, Anda mendapatkan hasil yang sama seperti dalam Kisah Para Rasul 2. Tepat. Itu selalu demikian, dan akan selalu demikian, karena Roh Allahlah yang mempersiapkan suasana itu.

⁸³ Perlu suasana untuk melakukan sesuatu. Itulah alasannya Anda selalu diajarkan, “Bawalah anak-anak Anda ke sini.” Ya, tentu saja itu benar. Saya senang melihat putri saya, Rebekah, masuk dan duduk, beberapa menit yang lalu. Beberapa dari Anda melihat saya mengedipkan mata pada seorang wanita, itu adalah putri saya, maka ia masuk dan duduk. Saya ingin agar dia menerima baptisan Roh, dan itulah sebabnya ia berada di sini dalam pertemuan ini. Itulah tujuannya. Perlu suasana.

⁸⁴ Seperti yang biasa dikatakan oleh Doktor Bosworth, “Anda bisa mengambil telur ayam dan meletakkannya di bawah anak anjing, itu akan menetas ayam.” Kenapa? Karena itu adalah telur dan mendapat suasana yang tepat.

⁸⁵ Saya tidak peduli apakah Anda seorang Methodist, Baptis, Presbiterian; dalam suasana yang tepat, itu akan menetas anak Allah yang baru lahir. Suasana itulah yang melakukannya, tidak peduli apa label denominasi Anda.

⁸⁶ Dahulu menggembalakan ternak. Saya memperhatikan penjaga hutan itu ketika kami membawa ternak ke hutan, pergi—pergi dari tempat memberi makan di peternakan, dan menaruh ternak itu di hutan. Ia berdiri di sana dan mengawasi ketika ternak itu melewati gerbang, di pagar. Ia tidak begitu memperhatikan merek, karena ada berbagai merek yang lewat di sana. Tetapi ada satu hal yang ia perhatikan, label darah. Itu harus berdarah murni Hereford atau tidak bisa pergi ke hutan itu, karena Asosiasi Hereford-lah yang menggembalakan di hutan itu. Itu harus memiliki label darah, untuk menjaga perkembangbiakan yang benar.

⁸⁷ Dan saya pikir itulah yang akan terjadi pada Hari Penghakiman. Ia tidak akan bertanya kepada saya apakah saya Methodist, Baptis, Pentakosta, atau Presbiterian, tetapi Ia akan mencari label Darah. “Apabila Aku melihat Darah itu, Aku akan melewati kamu.” Itulah yang penting.

⁸⁸ Maka kita mendapati bahwa bak-bak ini, setelah airnya tertampung beberapa lama, itu . . . itu menjadi bau dan tidak baik. Lalu itu, juga, menjadi tempat tinggal bagi katak dan kadal dan ular dan serangga dan kuman, dan lain-lain, karena itu dalam kondisi tergenang yang didorong ke dalamnya. Dapatkah Anda bayangkan, tersapu dari atap gudang, atau dari rumah dekat gudang, atau di mana pun kotoran itu berada,

serangga dan kuman apa, dan segala sesuatu, yang hanyut ke dalam kolam ini?

⁸⁹ Nah, ini adalah contoh yang sempurna dari segala sistem buatan-manusia. Ia gagal, sejak awal. Itulah alasannya ia memerlukan seorang Juru Selamat. Ia tidak bisa menyelamatkan dirinya, ia tidak bisa berbuat apa-apa untuk itu. Pertama, ia tersesat. Ia lahir di dunia, berdosa, ia datang ke dunia mengucapkan dusta. Pertama, ia seorang pembohong, jadi bagaimana ia bisa melakukan sesuatu untuk dirinya? Bagaimana bisa orang suci?

⁹⁰ Tidak ada orang suci. Tidak ada gereja suci. Itu adalah Roh Kudus! Bukan gereja suci, orang suci; itu adalah Roh Suci di antara orang-orang, itulah adanya. Amin. Bukan gunung suci di mana Petrus dan mereka berdiri; gunung itu tidak suci. Tetapi Allah yang Suci, di gunung itu, yang membuatnya suci. Bukan orang suci; itu adalah Roh Suci yang bekerja dalam orang itu, yang membuatnya suci. Bukan orangnya; tetapi Pribadi dari Roh Kudus! Bukan manusia itu; karena, ia hanya seorang manusia, “lahir dalam dosa, dibentuk dalam kejahatan, datang ke dunia mengucapkan dusta.”

⁹¹ Setiap sistem buatan-manusia akan menahan dia di dalamnya. Ia akan membutuhkan hal itu dari orang pintar, mata yang pintar, sehingga mereka pikir, “Saya anggota gereja, nama saya tercatat di buku. Saya telah melakukan *ini*. Ayah saya adalah *ini*, dan sebagainya.” Kedengarannya baik; yang, memang, tidak ada kata untuk menentang itu. Tetapi tetap saja, teman, Yesus berkata, “Jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia bahkan tidak bisa melihat,” *lihat*, di sana, tidak berarti ia melihat dengan matanya, tetapi, “*memahami* Kerajaan Sorga.” Sampai Anda dilahirkan ke dalam!

⁹² Bagaimana penginjil Baptis ini, bagaimana orang yang berdiri di sana dan mengkritik dan mengolok-olok Itu? Lihat, di dalam dia tidak ada apa-apa yang bisa menerima Itu; tetapi Allah yang harus melakukannya, ya. Allah memberi dia Roh Kudus. Ia menyatakan bahwa ini bukan kemunafikan, ini adalah Firman. Ia hanya mendengarnya dari ide sekolah, dan mereka mencoba mengambil semua—berkat Allah dan menaruhnya pada masa lampau.

⁹³ Seorang pengkhotbah muda Baptis, di sini belum lama ini, duduk dan hadir di sini pagi ini; ia datang kepada saya, dan ia berkata, “Saudara Branham, ada satu kesalahan yang Anda lakukan.”

Saya katakan, “Tolonglah saya.”

⁹⁴ Dan ia berkata, “Anda, menurut saya Anda seorang yang tulus dan baik, tetapi . . .”

Saya katakan, “Terima kasih, Pak.”

Ia berkata, “Tetapi ada satu kesalahan yang Anda lakukan.”

Saya katakan, “Saya harap Tuhan hanya menemukan satu hal yang salah.”

⁹⁵ Dan ia berkata, “Nah, ada . . . Inilah kesalahan yang Anda lakukan.” Dikatakan, “Anda mencoba memperkenalkan kepada dunia sebuah pelayanan kerasulan, dan,” dikatakan, “pelayanan kerasulan telah berakhir dengan para rasul.”

⁹⁶ Saya katakan, “Sebagai orang Baptis dengan orang Baptis, saya ingin mengajukan satu pertanyaan kepada Anda.”

Dikatakan, “Apa?”

⁹⁷ Saya berkata, “Apakah Anda percaya Firman Allah diilhami, setiap bagian-Nya?”

Ia berkata, “Wah, tentu saja.”

⁹⁸ Saya katakan, “Lalu, Ia berkata, ‘Jangan menambahkan satu kata, atau mengurangi satu Kata.’ Sebab,” Saya katakan, “Saya akan menunjukkan kepada Anda di mana Berkat kerasulan datang kepada orang-orang, melalui janji Allah, sekarang Anda tunjukkan kepada saya janji Allah dan kapan itu meninggalkan orang-orang. Lihat, jika Anda tidak bisa menunjukkan itu dalam Firman, maka—maka lupakan itu, ya,” Saya katakan, “karena Itu masih berlangsung.”

⁹⁹ Ia tidak mengatakan apa-apa selama beberapa menit. Maka saya berkata, “Nah, kalau begitu, Saudara, saya ingin menanyakan ini kepada Anda. Petrus memperkenalkan pesan kerasulan, pada Hari Pentakosta. Dan kita semua tahu bahwa itu benar, karena ia memiliki kunci Kerajaan, yang telah diberikan Yesus kepadanya. Dan sekarang perhatikan apa yang ia katakan. Ia berkata, ‘Bertobatlah, kamu masing-masing, dan berilah dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab bagi kamulah janji itu, dan bagi anak-anakmu, dan bagi orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita.’ Maka jika ada tempat di mana Ia mencabut itu, lalu apa yang terjadi dengan perkataan Petrus pada Hari Pentakosta?” Paham? Tidak, itu tidak pernah berhenti!

Anak Domba terkasih yang sekarat, Darah-
Mu yang berharga
Tidak akan pernah kehilangan Kuasanya,
Sampai semua Gereja Allah yang ditebus
Diselamatkan, untuk tidak berbuat dosa lagi.
Lalu dalam lagu yang lebih mulia, dan lebih
manis,
Aku akan menyanjikan Kekuatan-Mu untuk
menyelamatkan,
Ketika lidah yang cadel dan gagap ini

Terbaring diam di kuburan.

¹⁰⁰ Allah tolonglah saya untuk percaya Itu dan berpegang pada Itu, dan kami semua, dan berdiri dengan Itu, sebab Itu adalah Kebenaran Injil! Ya, Pak.

¹⁰¹ Orang bijak seharusnya tidak melihat hal-hal ini. Dan tahu bahwa itu tidak akan jalan. Semua itu tidak pernah jalan. Agama yang terorganisasi dan pengalaman yang terorganisasi tidak akan pernah jalan dalam Hadirat Allah. Itu harus datang, murni, dari Allah. Itu tidak pernah digunakan oleh Allah, di masa lalu Allah tidak pernah menggunakan sistem seperti itu. Nah Anda, oh, Anda mendapat anggota dan hal-hal seperti itu. Tetapi yang saya maksud adalah benih Allah yang sejati, seperti Berkas yang turun pada Hari Pentakosta, itu tidak pernah datang melalui organisasi; itu datang melalui kelahiran, dilahirkan kembali.

¹⁰² Kita diminta untuk mengambil Israel se—sebagai contoh, dan mereka memang demikian. Perhatikan, “Mereka meninggalkan Dia, sumber air mereka yang disediakan, dan telah menggali kolam bagi mereka sendiri.” Dapatkah Anda bayangkan hal se—se—se—seperti itu, ketika seseorang berada di sumur artesis, sedang minum, lalu ingin menggali sebuah kolam baginya, lihat, untuk minum dari situ? Nah itulah yang dikatakan nabi, itulah yang dikatakan Firman Allah. Itulah yang Allah katakan kepada nabi. “Kamu telah mengabaikan Aku dan—dan telah meninggalkan Aku, Sumber air yang hidup; dan telah menggali kolam bagimu, yang pecah, dan itu bocor.”

¹⁰³ Lihat, sesuatu, mereka ingin sesuatu yang bisa mereka kendalikan, atau untuk menunjukkan buatan mereka. Itulah—itu adalah kebodohan agama yang terorganisasi. Selalu mencoba, mereka sendiri harus memiliki sesuatu di dalam itu. Mereka harus memiliki semua sistem dan perkumpulan ini, dan sebagainya, “Dan aku anggota *ini* sekarang.” Bukan hanya menjadi anak-anak Allah yang rendah hati, mereka ingin sesuatu yang dapat mereka tunjukkan sendiri. Bukannya membiarkan Allah bekerja dengan cara-Nya, mereka ingin bekerja dengan cara mereka. Dan begitulah gereja pada hari ini karena sistem itu. Tidak. . . Setiap sistem, satu mau cara *ini*, satu mau cara *itu*. Jika Anda seorang Methodist, Anda harus dengan cara *ini*. Seorang Baptis, cara *ini*. Seorang Presbiterian, Katolik, apa pun yang lain, mereka memiliki sistem mereka. Tidak menentang itu, tetapi bukan itu yang saya bicarakan.

¹⁰⁴ Manusia menginginkan cara kerjanya, dan Tuhan memiliki cara kerja-Nya. Dan Ia berkata, “Kamu berpegang pada jalanmu, kolam yang bocor; dan tidak mau menerima jalan-Ku, jalan Hidup.”

¹⁰⁵ Dan itu sama seperti hari ini. Itu belum berubah sedikit pun. Pikirkan betapa bodohnya seseorang yang meninggalkan

sumur artesis dari air bersih yang murni dan membual-bual, dan kemudian ia mau pergi ke kolam bocor yang ia buat sendiri, dan menggali kolam baginya, dengan sampah di atas gudang yang tersapu ke dalamnya, lalu minum dari situ. Pasti ada sesuatu yang salah dengan mental orang itu.

¹⁰⁶ Dan ketika seseorang berpegang teguh pada—konsep gerejawi tentang Kitab Suci, sebagai ganti menerima Roh Kudus yang meneguhkan Kitab Suci dan menjadikan Itu nyata bagi Anda, ada sesuatu yang salah dengan kerohanian orang itu. Itu benar sekali. Tentu, Roh Kudus! Masing-masing memiliki tafsiran Alkitab mereka, apa yang menurut Anda benar. Allah tidak perlu bantuan Anda. Allah tidak perlu tafsiran Anda.

¹⁰⁷ Allah adalah Penafsir-Nya Sendiri. Allah menafsirkan menurut cara Ia—cara yang Ia katakan untuk melakukannya. Pada mulanya Allah berfirman, “Jadilah terang,” dan terang itu jadi. Itu tidak perlu tafsiran. Itulah yang Allah lakukan. Ia berfirman “seorang perawan akan mengandung,” ia mengandung. Itu tidak perlu tafsiran. Ia berkata Ia akan “mencurahkan Roh-Nya ke atas semua manusia,” Ia lakukan. Itu tidak perlu tafsiran. Allah menafsirkan Firman-Nya Sendiri dengan meneguhkan Itu, dan mewujudkan Itu, dan membuktikan Itu.

¹⁰⁸ Begitulah caranya seorang nabi dibuktikan berasal dari Allah. Ia berkata, “Jika ada di antara kamu, yang rohani atau seorang nabi, Aku, Tuhan, akan menyatakan diri-Ku kepadanya dengan penglihatan, berbicara kepadanya melalui mimpi. Dan jika apa yang ia katakan terjadi, maka takutlah kepadanya; tetapi jika tidak, jangan takut.”

¹⁰⁹ Hal yang sama ketika Allah mengucapkan Firman-Nya, dan orang itu berkata, “Firman adalah *Ini*,” dan itu terjadi begitu, maka itu adalah Allah yang melakukannya.

¹¹⁰ Tetapi jika ia berkata, “Ini *begini*, dan masa itu telah berlalu,” kenapa ini mengambil semua . . . Ia mengambil roti bagi yang lapar, bagi anak-anak, di tangannya, dan mengambilnya dari mereka; dan mereka kelaparan. Mengapa Anda mau minum dari kolam padahal sumur artesis ini ada di sana?

¹¹¹ Sekarang apa itu sumber Hidup? Apa itu sumber Hidup, sumber Air yang hidup? Sumur artesis, kami ingin menyamakannya dengan Itu.

¹¹² Sekarang saya ingin Anda perhatikan perbedaan antara kolam dan sumber air yang hidup; sumur artesis, dan kolam tua yang bocor di luar sana yang penuh dengan serangga, kadal, katak, kuman, dan sebagainya, lihat.

¹¹³ Dan inilah sumur artesis. Nah perhatikan ini. Ini mandiri. Anda tidak perlu sistem yang besar dan membawa banyak uang untuk itu. Anda tidak harus bergabung dengan banyak anggota.

Ini mendukung anggotanya, dari Roh Kehidupan di dalamnya, berfungsi.

¹¹⁴ Perhatikan air yang keluar dari itu, segar, murni dan bersih. Bukan kolam, sesuatu yang tergenang yang telah diajarkan oleh empat-puluh, lima-puluh pikiran yang berbeda, yang berkata, “*Ini* benar, dan *itu* benar, dan konsep *ini*,” dan memungut suara dan memanggil, seperti yang mereka lakukan, lalu membuat denominasi dari itu. Ini adalah Firman Allah yang murni dan bersih, tidak tercemar, berasal dari tangan Allah. Inilah sumur artesis yang nyata.

¹¹⁵ Perhatikan, rahasia kekuatannya ada di dalamnya sendiri. Manusia tidak bisa menemukannya. Semacam tekanan, di bawahnya, yang mendorongnya ke atas.

¹¹⁶ Saya ingat dahulu, ketika saya, adalah pengawas hewan buruan di negara bagian Indiana, di Harrison County, saya suka melewati, sebuah sumur, mata air. Itu selalu berbual-bual. Dan benar-benar, oh, sepertinya itulah hal yang paling bahagia. Tidak peduli di tanah ada salju, es, beku, betapa dinginnya, itu masih membual; sedangkan kolam dan tangki buatan-manusia, dengan katak dan segalanya, di luar sana membeku, padat.

¹¹⁷ Dan itu menunjukkan bahwa setiap denominasi, karena kekurangan sedikit Roh atau ada sedikit perubahan atmosfer, akan membeku. Tetapi sumur artesis Allah, Ia—Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya, itu membuat semua kotoran itu membual ke luar dan terdorong ke luar dari itu. Dan dari awal, itu tidak ada di sana. Dan apa pun yang masuk ke dalamnya, akan didorong ke luar.

¹¹⁸ Sumur itu membual seperti itu, dan suatu hari saya berkata, duduk di sana, saya pikir, “Saya rasa saya akan berbicara kepada mata air itu, sebentar.” Saya melepaskan topi saya, dan saya berkata, “Apa yang membuatmu begitu gembira? Kenapa kamu begitu membual-bual? Mungkin karena rusa-rusa itu minum dari kamu, sesekali.”

Jika ia bisa berbicara, ia akan berkata, “Bukan.”

Saya berkata, “Mungkin karena aku minum darimu.”

“Tidak, bukan itu.”

¹¹⁹ Saya berkata, “Nah, apa yang membuatmu begitu murni, begitu bersih? Lalu—apa itu yang membual, yang membuat kamu membual, selalu penuh sukacita, dan tidak ada yang bisa membuat kamu beku? Kamu menyembur ke udara, dan tidak ada apa-apa; air bersih.”

¹²⁰ Jika itu bisa berbicara kepada saya, Anda tahu apa yang akan dikatakan sumur itu? Ia akan berkata, “Saudara Branham, bukan saya yang membual, ada itu sesuatu di belakang saya, yang membuat saya membual.” Dan begitulah adanya... Itu

kata yang kurang bagus, tetapi Anda tahu apa yang saya maksud.

¹²¹ Dan begitulah dengan pengalaman lahir kembali. Anda tidak bisa menahannya. Itu adalah—sebuah mata air di dalam diri Anda, yang memancar sampai kepada Hidup kekal. Lihat, ada sesuatu tentang itu, yang tidak ada hubungannya dengan Anda. Tangki buatan-manusia bisa membeku, dan meminta kebangunan rohani dan segalanya; tetapi seseorang yang ada di bawah Mata Air itu, tinggal di Mata Air itu, siang dan malam! Tidak, Anda tidak perlu menunggu hujan lokal dan kebangunan rohani lokal. Anda penuh dengan Itu. “Aku akan memberikan kepadanya sumber Hidup, di dalam dia, yang membual-bual.” Ada sesuatu di dalam Itu, yang segar setiap hari, murni dan bersih. Itulah Firman Allah yang murni di dalam hati dan mulut Anda, meneguhkan-Nya sendiri, berbicara untuk diri-Nya sendiri. Saya tidak peduli apakah hujan, apakah turun salju, cuacanya seperti apa, Anda tetap bahagia karena Roh Kudus ada di sana membual-bual. Itulah Kekuatan yang tersembunyi. Perhatikan. Oh, rahasianya ada di dalamnya.

¹²² Itu memberikan dirinya, dengan cuma-cuma, kepada siapa pun yang mau minum dan memakainya. Nah Anda tidak memilih, berkata, “Baik, sekarang saya harus pergi ke gereja Methodist karena saya orang Methodist, untuk kebangunan rohani. Saya harus pergi ke *sini*, tetapi (jika) saya harus pergi ke gereja Pentakosta karena saya seorang pendeta Pentakosta.” Saya beri tahu kepada Anda, apabila Anda mendapat Air yang memancar itu, Mata Air itu, ketika Anda minum di sana, tidak ada perbedaan, Anda memberi kepada apa pun yang datang. Anda bersedia memberikan harapan Hidup kepada orang Katolik, orang Protestan, orang Yahudi, orang ateis, atau apa pun itu. Anda benar-benar, memiliki Sesuatu di dalam diri Anda, itulah yang melakukannya.

¹²³ Anda lihat satu hal lagi tentang itu, Anda tidak perlu memompanya. Anda tidak perlu menariknya, dan memompanya. Saya telah melihat itu begitu banyak sampai membuat saya muak, memompa sesuatu; memainkan banyak musik, dan melompat-lompat, atau—atau banyak sekali tulisan di kota, dan tanda-tanda yang besar, “Pria untuk saat ini.”

¹²⁴ Hanya ada satu Pria untuk saat ini, dan itu adalah Yesus Kristus, Yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Hanya ada satu Utusan dari Allah, dan itu—itu adalah Yesus Kristus. Ya, Pak.

¹²⁵ Anda tidak perlu memompa Ini ke atas, atau menarik Itu ke bawah. Atau, tidak, Anda tidak perlu menjadi anggota Itu. Anda ambil saja Itu, dengan cuma-cuma. Amin. “Akulah Sumber Air yang hidup; kamu meninggalkan Aku, untuk pergi dan membuat beberapa tangki bagimu.” Nah Anda tidak perlu memompa

Itu, memompa-Nya, menarik-Nya, dan menjadi anggota-Nya, menggali-Nya, apa pun yang lain. Anda hanya perlu mengambil-Nya, dengan cuma-cuma.

¹²⁶ Anda juga tidak perlu teologi buatan-manusia sebagai kain saringan, untuk memberi tahu Anda apa yang bisa melalui Itu, apa yang dilakukan Itu. Tidak ada. Beberapa teologi buatan-manusia dari suatu sistem pendidikan, agama yang membenarkan diri sendiri di dalam *ini*, di dalam *ini*, atau suatu bak sistem keagamaan; Anda tidak perlu itu. Itu tidak harus ada. Jika Anda menaruh lap di atas Itu, Itu akan melemparnya ke udara. Itu tidak ada hubungannya dengan itu. Itu mandiri! Itu adalah Kuasa Allah yang memancar kepada Hidup. Kenapa manusia meninggalkan hal seperti Itu, untuk bergabung dengan suatu sistem, lebih dari yang bisa saya katakan. Itu tidak perlu kain saringan. Itu tidak memerlukannya. Itu tidak perlu ber- . . . tidak perlu bergantung pada hujan lokal untuk mengisinya. Itu selalu penuh. Amin.

¹²⁷ Seorang pria, saya mendengar mereka berkata, “Saya berada di tempat pembuangan sampah hari ini.” Oh, wah!

¹²⁸ Oh, saya senang hidup dalam Hadirat Allah, entah semuanya berjalan dengan baik atau tidak. Ia adalah Hidup saya. Amin. Ia adalah Hidup kita. Ia adalah Hidup, Hidup yang berkelimpahan. Ya, Pak. Dan—dan lihat apa yang Ia lakukan bagi kita. Kuasa dan kemurniannya ada di dalam diri-Nya. Itu tidak perlu pancingan dari bak atau sistem lainnya.

¹²⁹ Seseorang berkata, “Nah, apa kartu persekutuan Anda? Mari kita lihat apakah Anda seorang Baptis yang baik. Saya akan melihat apakah Anda punya kartu.” Atau—atau, “. . .seorang Pentakosta yang baik. . .apakah Anda seorang Oneness. . . Twoness. . . Threeness.” Atau—atau “. . .yang lainnya.” Lihat, Itu tidak perlu pancingan apa pun. Itu selalu jalan. Ya.

¹³⁰ Anda tahu, dahulu saya memiliki bak air ini, saya harus menuangkan air ke sana dan memancing dan memancing dan memancing, dengan pompa pengisap, untuk mengeluarkan air dari sana; Anda tahu, menuang lebih banyak air ke dalamnya, dan menuang banyak serangga dan sebagainya, untuk memompa serangga dan sebagainya ke luar. Begitulah kira-kira beberapa kebangunan rohani sistematis ini.

¹³¹ Tetapi, syukur kepada Allah, “Ada Sumber yang Penuh dengan Darah, di mana orang-orang berdosa terjun ke dalamnya!” Anda tidak membuat anggota gereja; Anda membuat orang Kristen dari mereka ketika mereka datang ke Sumber itu.

¹³² Mengapa Anda meninggalkan Sumber air yang hidup, untuk minum di bak tinja seperti itu?

¹³³ Tidak ada pemompaan; Kekuatannya ada di dalam-Nya. Tidak perlu pancingan, ya, Pak, karena (Ia sendiri) Hidup-Nya ada di dalam-Nya. Begitulah benih Allah ada di dalam hati manusia. Hidup dari Allah ada di dalam pribadi itu, bukan di dalam gereja. Di dalam Anda, di dalam diri Anda, Andalah yang memiliki benih Kehidupan di dalam diri Anda.

¹³⁴ Hanya mencicipi-Nya sekali sudah meyakinkan bagi segala macam pendeta. Tanyalah imam Katolik, tanyalah orang Baptis, apa pun itu. Hanya mencicipi air artesis segar yang luar biasa ini sekali, saya beri tahu Anda, sudah meyakinkan bahwa Itu adalah Kebenaran. Jiwa Anda yang lapar, bagaimanapun, itu meyakinkan bagi yang haus. Nah jika Anda tidak haus... Orang Baptis kecil ini, ia tidak haus, pada awalnya; tetapi ketika ia haus, airnya terasa enak sekali. Itu benar, tetapi Anda harus haus, "haus yang diberkati," seperti yang Yesus katakan. "Berbahagialah kamu yang lapar dan haus akan kebenaran, karena kamu akan dipuaskan." Amin. Yesus mengatakan itu, teman. Ya, Pak, Ini adalah Sumber yang diberkati bagi yang haus.

¹³⁵ Mengapa ada yang ingin menukar Itu dengan rawa? Bagaimana Anda ingin menukar sumur artesis dengan air rawa, penuh dengan serangga dan kotoran dari segala jenis teori buatan-manusia, yang Allah katakan, "Menambahkan sesuatu ke Firman-Nya, atau mengurangi sesuatu dari Firman-Nya, maka bagiannya akan diambil dari Kitab Kehidupan"?

¹³⁶ Dan ketika Allah berjanji bahwa Ia akan meneguhkan Firman ini di setiap generasi, "Sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita," mengapa Anda mau memompa pompa sistematis yang telah tercemar selama bertahun-tahun, dari manna yang lama? Mungkin manna itu baik, tidak menentang itu, di zaman Martin Luther, di zaman *ini* dan di zaman *itu*, dan para reformator lainnya, tidak apa-apa tentang itu; tetapi itu adalah manna yang jatuh sudah lama.

¹³⁷ Jika kita perhatikan dalam Alkitab, mereka harus mengambilnya setiap hari. Mereka harus mendapatkan yang baru. Setelah agak tua, itu membusuk. Itu tidak bisa busuk tanpa rusak. Pasti ada bakteri di dalamnya, atau sesuatu—yang membuatnya busuk. Kita tahu itu.

¹³⁸ Dan begitu juga dengan sistem-sistem ini! Setelah itu berada di sana dari satu kebangunan besar ke kebangunan lainnya, dan itu tercemar dan penuh dengan serangga, dan seperti bak yang penuh cuk, seperti yang biasa kita sebut, serangga kecil yang menggeliat di dalam sana.

¹³⁹ Dan itulah masalahnya dengan pengalaman banyak orang hari ini. Mereka—mereka hanya penuh dengan cuk, menggeliat dari satu ke satu lagi, dan satu ke yang lain, menceritakan

dongeng yang sama sekali tidak mengandung Kebenaran. Itu benar, menggeliat dari satu ke yang lain. “Dahulu saya orang Methodist; saya bergabung dengan Baptis. Dahulu saya orang Katolik; saya pindah menjadi *ini*. Saya pindah menjadi *itu*.” Itu hanya cuk.

¹⁴⁰ Oh, lupakan semua itu, dan datanglah ke Sumber ini (Amin!), Sumur artesis, Hadirat Kristus yang selalu-hidup! Saya percaya Dia adalah Sumber Hidup yang tidak ada habisnya. Semakin banyak yang Anda dapatkan dari-Nya, semakin segar, dan semakin dingin, dan semakin baik, dan semakin manis rasanya. Sekarang saya telah melayani Dia selama tiga-puluh-tiga tahun, dan setiap hari bertambah lebih manis dari hari sebelumnya. Saya tidak pernah. . . Ia berkata Anda tidak akan pernah haus jika kita minum Air ini. Perhatikan betapa hebatnya Itu. Oh!

¹⁴¹ Israel berbuat seperti yang dilakukan banyak orang hari ini, mereka meninggalkan sumber air yang hidup, untuk menggali kolam bagi mereka sendiri.

¹⁴² Sekarang berbicara tentang kasih karunia sebentar, kasih karunia Allah. Kita punya hukum dan peraturan, “Dan jika Anda tidak memenuhi standar ini. . . saya memiliki tongkat pengukur agama; jika Anda tidak memenuhi itu, Anda harus, Anda tidak bisa masuk,” Dan seterusnya. Tetapi Allah menyelamatkan kita karena kasih karunia, bukan dengan tongkat pengukur. Paham? Tetapi Allah, berbicara tentang kasih karunia sekarang, bagaimana ini terjadi, minum dari Dia, dari tongkat pengukur ini. . .

¹⁴³ Mengeluh, Israel mengeluh. Perhatikan, Ia berkata, “Dan Aku akan melawat kamu lagi.” Perhatikan dalam Kitab Suci. Perhatikan, Ia akan menguji mereka, melawat mereka lagi. Israel mengeluh, di Laut Merah, diundang untuk mengikuti Dia melalui air yang tergenang di Mesir, untuk menjadi umat yang bebas. Mereka adalah budak. Mereka diundang untuk datang menjadi umat yang merdeka, bersama Dia. Keluar melalui Laut Mati, Laut Mati; Laut Merah, lebih tepatnya, keluar melalui itu, untuk pergi ke padang gurun, untuk membuat pemisahan di antara mereka dan para peniru mencoba untuk menirunya, tanpa sunat.

¹⁴⁴ Oh, itulah yang menyebabkan masalah. Masing-masing dari mereka binasa tepat di- . . . , atau tepat-tepat di laut itu, Firaun dan tentaranya. Mereka melihat manusia berjalan dengan Kuasa supernatural, maka mereka datang dan mencoba menirunya, tanpa termasuk dalam berkat itu. Dan ketika mereka lakukan, mereka binasa. Itu adalah perbandingan duniawi.

¹⁴⁵ Seseorang yang mencoba melakukan itu, mencoba untuk meniru sesuatu, lalu ia membuat perbandingan duniawi terhadap orang Kristen sejati.

¹⁴⁶ Saudara saya dari India di sana mengetahui itu. Datanglah ke sekitar Bombai dan Anda akan melihat orang-orang itu di sana, orang Hindu dan sebagainya, berbaring di atas paku dan di atas . . . berjalan di atas kaca dan—dan berjalan melalui api, untuk menunjukkan apa yang bisa mereka lakukan, dan hal-hal seperti . . . Itu adalah peniruan duniawi dari beberapa orang di hutan sana, melakukan itu untuk pengorbanan bagi allahnya.

¹⁴⁷ Kami menemukan itu di antara semua kehidupan agama, peniruan duniawi, seseorang mencoba menjadi seperti yang lain. Hanya ada satu contoh yang harus Anda tiru, yaitu seperti Yesus Kristus, Yang adalah Firman. Maka apabila Firman Allah datang kepada Anda, caranya akan sama.

¹⁴⁸ Tetapi bagaimanapun juga, Allah memimpin mereka ke tanah perjanjian. Mereka juga, mendapati, setiap tangki, ketika mereka mulai melewati padang gurun dalam perjalanan mereka, setelah mereka berpisah, mereka mendapati bahwa setiap tangki itu kering, bagi mereka.

¹⁴⁹ Dan Anda akan mendapati hal yang sama, Saudara, ketika Anda memulai perjalanan ini ke Tanah perjanjian. Anda akan mendapati pintu-pintu itu tertutup. Seperti yang dikatakan pengkhotbah kecil itu, seorang Anglikan, atau apa pun dia, dan, tiba-tiba, gerejanya mengusir dia. Lihat, asalkan ia mendapat sekian banyak orang yang menerima Roh Kudus, itulah tujuannya.

¹⁵⁰ Dan kita . . . dan Israel mendapati hal yang sama, sebagai contoh, dalam perjalanan mereka ke tanah perjanjian. Tangki-tangki itu kering semua. Ya, perjalanan mereka dalam menaati Firman yang dijanjikan-Nya, perjalanan mereka, mereka mendapati, tangki-tangki itu kering. Nah mereka mendapati tangki—tangki itu tidak bisa diandalkan, untuk perjalanan itu.

¹⁵¹ Dan jika Anda akan melakukan perjalanan dalam menaati Firman Allah, dan mencoba bergabung dengan *ini* dan *itu*, Anda akan mendapati bahwa tidak ada tangki di dunia yang akan mendukung Itu. Tidak ada sama sekali. Anda adalah seorang individu. Allah memimpin Anda sebagaimana Ia ingin memimpin Anda. Maka, hari ini kita mendapati hal yang sama, dan semua tangki itu kering.

¹⁵² Tetapi janji itu, selalu benar, bagi Allah Yang akan menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Ia berjanji untuk menyediakan semua yang mereka perlukan, maka Ia melakukan itu. Di tengah tangki-tangki yang kosong, dan kering, pikirkan itu; dan Israel yang mengeluh, di padang gurun, dalam perjalanan mereka! Ia memanggil pemimpin-dan-hamba-Nya, nabi Musa, ke pinggir, dan membuka sumber air yang hidup, dengan sebuah Batu Karang yang dipukul, supaya anak-anak-Nya yang percaya tidak binasa.

¹⁵³ Pada hari ini, itu berbicara tentang kasih karunia, untuk saya. Kita tidak layak. Dengan cara kita berbuat, cara kita hidup, kita tidak layak.

¹⁵⁴ Tetapi Allah, pada hari ini, seperti di sini pagi ini, lihatlah, kepada Methodist, Baptis, Presbiterian, Katolik, dan semuanya, Ia telah membuka sebuah Sumber Air. Ibrani 13 membuktikan ini, bahwa Ia tetap sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Maka—itu membuktikan kebenaran, Yohanes 3:16, “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh Hidup yang kekal.”

¹⁵⁵ Dan itu ditinggikan untuk alasan yang majemuk, karena umat itu mengeluh dan berbuat dosa, dan mereka digigit ular dan mereka sekarat; dan untuk pengampunan dosa mereka, dan penyembuhan penyakit mereka.

¹⁵⁶ Dan itulah Sumber Air yang sama yang terbuka bagi kita hari ini, untuk keselamatan dan kesembuhan kita, kesembuhan fisik. “Sebab Ia tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

¹⁵⁷ Dan ketika Batu Karang itu dipukul sesuai dengan Firman Allah yang dijanjikan, telah diperintahkan, Itu memancarkan air yang bersih dan murni; tidak—tidak tergenang, tidak tercemar, tetapi Hadirat Allah Sendiri. Air murni, dan itu menyelamatkan semua yang minum. Sekarang kita tahu bahwa itu benar, karena kita membacanya dalam Perjanjian Lama, sebagai sebuah kiasan.

¹⁵⁸ Nah, Anda tidak perlu menariknya, memompanya, bergabung dengannya, pergi ke seminari untuk belajar cara memakainya. Mereka akan memberi tahu Anda cara memakainya di sana, ya, “Oh, ya, kamu, jika kamu telah menerima Roh Kudus, kami percaya itu, tetapi kamu—kamu lakukannya *begini*.”

¹⁵⁹ Tetapi, Anda lihat, tidak ada kendalinya. Anda tidak memakai Roh Kudus; Roh Kudus memakai Anda, ya. Lihat, Anda tidak, Anda tidak boleh memakai Roh Kudus; Roh Kudus yang memiliki Anda. Karunia bukanlah sesuatu yang Anda ambil, seperti pisau, dan menajamkan pensil dengannya. Tetapi menyerahkan diri Anda kepada Allah, dan menyingkirkan diri Anda agar Roh Kudus dapat memakai Anda.

¹⁶⁰ Perhatikan, mereka tidak harus memompa atau menariknya, atau mereka tidak perlu bertanya, “Sekarang bagaimana kita memakai air ini?” Karena, mereka tahu cara memakainya. Mereka haus. Mereka tahu apa yang harus dilakukan dengan itu.

¹⁶¹ Begitu juga pria atau wanita, apa pun, terlepas dari keyakinan atau denominasi apa ia berasal. Jika ia haus akan

Allah, ia tidak perlu lari kembali ke seminari, seperti yang dilakukan oleh saudara Anglikan ini, atau saudara Inggris, tadi malam, harus kembali dan berkonsultasi, ke gereja Anglikan, bagaimana ia harus memakai karunia besar yang ia dapatkan ini, berbahasa roh, dan bagaimana ia harus melakukan *ini*. Mereka akan menendangnya ke luar, dari awal. Paham? Ia haus, maka Allah memenuhinya. Itu saja. Itu haus, lalu Ia hanya mengisi.

¹⁶² Anda tidak perlu memegang kendali, seseorang memberi tahu Anda apa yang harus dilakukan dengan itu. Allah memimpin setiap individu dengan—cara yang Ia ingin Anda lakukan. Anda adalah—seorang individu, Anda sendiri. Anda adalah bagian dari Allah. Tidak ada yang bisa menggantikan Anda. Dan tidak ada cara bahwa Anda harus pergi kepada seseorang, dan sekarang berkata, saya harus “lakukan *ini* dengan itu,” atau saya harus “lakukan *itu* dengan itu.” Tidak, Pak. Allah memakainya dengan cara—yang Ia inginkan. Ketika Anda haus, Anda cukup tahu untuk minum.

¹⁶³ Dan pagi ini jika Anda haus, minumlah dari Itu, itu saja yang harus Anda lakukan. Allah telah menyediakan jalan bagi kehausan mereka, anak-anak yang haus untuk minum dengan bebas dari Dia sendiri. Dan Allah telah menyediakan jalan bagi setiap pria dan wanita pagi ini, yang lapar dan haus. Mungkin ada orang yang duduk di sini, yang belum pernah diselamatkan. Ada orang-orang yang duduk di sini yang hampir diselamatkan.

¹⁶⁴ Ada orang-orang di sini, duduk di sini sebagai anggota gereja, Anda ingin melakukan yang benar, tetapi Anda minum dari sebuah tangki. Mereka tidak akan memberi tahu Anda Kebenaran ini.

¹⁶⁵ Satu-satunya hal, untuk datang, adalah menerima janji Allah dan datang ke Sumber Air itu, maka Ia akan memuaskan haus itu. “Ia yang minum dari Sumber Air ini tidak akan pernah haus lagi.”

¹⁶⁶ Perhatikan sekarang—bagaimana Ia membebaskan—orang-orang-Nya yang menerima air ini, dengan kasih karunia, dan bukan dengan sistem atau wadah pendidikan. Ia membuktikan bahwa Firman-Nya, adalah sumber yang memberi Hidup. Berapa orang di sini yang tahu bahwa Anda menerima Hidup ketika Anda menerima Firman itu dan air-Nya, hanya Anda yang tahu bahwa Anda menerima Hidup?

¹⁶⁷ Mari kita ambil, ya, misalnya, hanya satu, atau dua contoh lain, lalu sebentar lagi saya akan tutup. Saya—saya pasti telah menaruh kancing itu di suatu tempat. Tetapi perhatikan. Saya berbicara terus, tetapi saya tidak bermaksud begitu. Lihat, mari kita ambil sebagai contoh, hanya beberapa orang.

¹⁶⁸ Mari kita ambil wanita di sumur Yakub, sumur yang digali. Ia duduk di sana. Yang diketahui oleh wanita itu, hanyalah

sumur itu di mana ia datang untuk mengambil air. Dan di sana di sumur itu ia melihat, dalam panorama kecil itu, seorang Pria duduk di sana, seorang Yahudi. Dan ia adalah seorang Samaria, itu di kota Sikhar. Dan kami mendapati bahwa Pria ini, orang Yahudi ini, mengucapkan Perkataan yang tidak lazim kepada wanita ini, berkata, “Berilah Aku minum.”

¹⁶⁹ Sekarang wanita itu berkata, “Ada pemisahan di antara kita. Tidak—tidak benar bagi-Mu untuk bertanya seperti itu kepadaku; Engkau orang Yahudi, dan aku orang Samaria.”

¹⁷⁰ Ia berkata, “Tetapi jika engkau tahu dengan Siapa engkau sedang berbicara, pasti engkau akan meminta minum kepada-Ku, dan Aku akan memberikan air kepadamu sehingga engkau tidak perlu datang ke sumur ini untuk minum; menjadi mata air yang memual di dalam dirimu.” Perhatikan ketika ia mendapati bahwa ini adalah Kebenaran!

¹⁷¹ Nah, pertama, setiap orang bisa mengatakan itu. Tetapi ia berkata, “Kamu berkata menyembahlah di Yerusalem, dan kami menyembah di atas gunung ini.”

¹⁷² Ia berkata, “Keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Kami mengenal apa yang kami percaya. Tetapi,” dikatakan, “biarlah Aku memberi tahu kepadamu satu hal,” dengan perkataan seperti ini, “bukan di gunung ini, ataupun di Yerusalem. Karena waktunya akan datang bahwa manusia akan menyembah Allah dalam Roh dan Kebenaran, sebab Bapa mencari penyembah yang demikian.” Ia berkata, “Pergi dan panggillah suamimu ke sini.” Lihat, di sini itu dibuktikan. Di sini menunjukkan ia berada di sumur apa. Berkata, “Pergi dan panggillah suamimu ke sini.”

Ia berkata, “Aku tidak mempunyai suami.”

¹⁷³ Ia berkata, “Engkau telah mengatakan kebenaran.” Lihat, sepertinya itu sangat kontradiksi dengan apa yang Ia tanyakan kepadanya, dan berkata, “Pergi panggillah suamimu.”

Dikatakan, “Aku tidak punya suami.”

¹⁷⁴ Dikatakan, “Engkau telah mengatakan kebenaran.” Dikatakan, “Sebab engkau sudah mempunyai lima, dan yang tinggal denganmu sekarang bukanlah suamimu.”

¹⁷⁵ Perhatikan wanita itu, betapa berbedanya dengan para imam pada masa itu! Para imam pada masa itu melihat hal yang sama terjadi, dan berkata, “Itu iblis, telepati, atau—atau Beelzebul.” Lihat, mereka tidak melihat bahwa Firman menjanjikan hal itu.

¹⁷⁶ Tetapi wanita kecil itu lebih memahami Kitab Suci daripada semua imam itu. Ia berkata, “Tuhan, nyata sekarang padaku bahwa Engkau seorang nabi. Kami tidak punya nabi selama empat ratus tahun, sejak di Maleakhi. Tetapi,” dikatakan, “kami menantikan seorang nabi, dan kami tahu ada Seorang nabi yang

akan datang, Mesias. Dan apabila Ia datang, inilah yang akan Ia lakukan.”

Yesus berkata, “Akulah Dia.” Amin.

¹⁷⁷ Apakah Anda perhatikan, ia meninggalkan emburnya di sumur Yakub, berlari ke kota; penuh dengan sumur artesis! Ia telah melihat itu dibuktikan dengan sempurna, dan Ia adalah Sumber Hidup itu. Biarlah saya memperkenalkan dia kepada Anda. Ia meninggalkan itu; ketika Ia terbukti sebagai Firman Hidup. Ia meninggalkan itu; dan mendapati bahwa Batu Karang yang sama, yang dipukul di padang gurun, terbukti hadir pada saat itu.

¹⁷⁸ Izinkan saya mengatakan, Allah yang sama yang ada di masa lalu, yang banyak kita bicarakan, Ia hadir di sini sekarang; bukan dengan pemahaman teologis, tetapi dengan pengetahuan pribadi akan pembuktian-Nya bahwa di hari-hari terakhir ini Ia akan mencurahkan, Roh Kudus ke atas gereja-Nya. Ia bukan “Aku dahulu.” Ia masih “AKULAH AKU,” selalu, masa kini.

¹⁷⁹ Lalu kolam itu kehilangan rasanya. Dan begitu juga setiap orang yang pernah masuk ke dalam kuasa Allah, melalui baptisan Roh Kudus, sistem denominasi kehilangan rasanya. Anda tidak mau lagi katak, kadal, serangga, dan sebagainya yang tergenang itu. Anda sedang minum dari Sumber Air yang segar dan murni, Firman Allah, segar setiap saat di dalam jiwa Anda. Sama seperti sekarang, ketika Firman telah terbukti sebagai Kebenaran, cicipi dan lihatlah apakah itu tidak benar.

¹⁸⁰ Meskipun kolam itu telah berfungsi dengan baik, berfungsi dengan baik pada waktunya; tetapi, Anda lihat, Sumber Hidup itu ada di sana, bukan di sumur Yakub lagi, sebagai minuman rohani. Mereka pikir, jika mereka minum dari sumur itu, ya, itu akan baik-baik saja; tetapi sekarang Sumber Hidup itu Sendiri sedang duduk di sana.

¹⁸¹ Sekarang kita tidak perlu sistem dan organisasi yang kita miliki. Kita berada di akhir zaman. Dan Allah telah menjanjikan, hal-hal yang akan Ia lakukan, di akhir zaman ini. Dan kita melihatnya digenapi, dengan Tepat. Kita mendengar orang yang memiliki kekuatan militer, berdiri, dan gemetar, dan berkata, mereka, “Sesuatu akan segera terjadi.” Kami merasa Roh Kudus memperingatkan kita bahwa sesuatu akan segera terjadi. Kami melihat semuanya sudah siap. Maka, tinggalkan sistem itu dan datanglah ke Sumber Air itu. Ya, Pak.

¹⁸² Telah menjalani fungsinya, tetapi sekarang ia berhadapan muka dengan Sumber Air itu Sendiri.

¹⁸³ Dalam Yohanes 7:37-38, Yesus berkata pada hari-hari terakhir dari hari raya Pondok Daun (apa yang Ia katakan?), “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku, dan minum.” Tepat di antara sekelompok ahli teologi! “Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku, dan minum. Karena Kitab Suci

telah berkata, dari bagian terdalam dirinya akan mengalir aliran-aliran Air hidup.”

¹⁸⁴ Itulah Sumber Air yang hidup itu. Itulah Sumber Air yang telah ditinggalkan orang hari ini. Demi kredo, mereka telah meninggalkan Sumber Air yang hidup. Biarlah saya memperkenalkan Anda kepada-Nya. Ia, bagi saya . . . Dan saya akan tutup.

¹⁸⁵ Bagi saya, Ia adalah Sumber Air yang menyelamatkan nyawa Hagar, dan anak itu, ketika mereka sekarat di padang gurun.

¹⁸⁶ Saya percaya Ia adalah Batu Karang itu, dalam Yesaya 32, Dialah Batu Karang itu di tanah yang tandus. Dialah tempat berlindung pada waktu badai.

¹⁸⁷ Zakharia 13, Ia adalah Sumber Air yang terbuka bagi keluarga Daud, untuk dosa. Saya percaya Dia adalah itu. Bukan?

¹⁸⁸ Dalam Mazmur 36:9, Ia adalah sumber Hidup Daud. Ia adalah Air yang tenang bagi Daud, dan padang rumput yang hijau. Ia adalah Air di tepi sungai, bagi Daud.

¹⁸⁹ Dalam Kejadian 17, Ia adalah payudara yang menyusui Abraham, El Shaddai. Tetapi ketika kehidupannya hilang dari dia, tetap saja ia . . . Allah berkata.

¹⁹⁰ “Seorang pria berusia seratus tahun, bagaimana hal ini bisa terjadi? Aku sudah tua, istriku sudah tua, bagaimana hal ini bisa terjadi?”

¹⁹¹ Ia berkata, “Akulah El Shaddai.” Nah, *El* adalah “itu,” dan—dan *Shaddai* adalah “payudara,” dan Shaddai adalah bentuk jamak, yang berarti “Akulah Allah yang berpayudara.”

¹⁹² Seperti bayi yang resah dan sakit, dan yang kekuatannya hilang, bersandar di dada ibu dan memulihkan kekuatannya lagi. Tentu. Tidak hanya . . . Ketika menyusui, ia tidak resah lagi. Di dada ibu, ia dipuaskan sementara ia menerima kekuatannya.

¹⁹³ Dan setiap orang yang mau menerima janji Allah di dalam hatinya, bahwa, “Janji itu adalah untukmu, dan anak-anakmu, dan orang yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita,” dan bersandar pada itu dan memulihkan kekuatan Anda. Anak yang resah, percayalah! Itu untuk orang-orang percaya.

¹⁹⁴ Bagi penyair yang percaya, saya ingat banyak lagu yang ditemukan oleh para penyair bagi kita. Suatu kali ada seorang dari mereka berkata, Ia:

Ada sebuah Sumber yang penuh dengan
Darah,
Diambil dari pembuluh darah Imanuel,
Ketika orang berdosa terjun ke dalamnya,

Hilanglah semua noda kesalahannya.
 Penyamun yang sekarat itu bersukacita karena
 melihat
 Sumber Air itu di zamannya;
 Biarlah aku di sana, walaupun hina seperti dia,
 Membasuh semua dosaku.
 Dan sejak itu dengan iman aku melihat aliran
 itu
 yang mengalir dari luka-Mu,
 Kasih yang menebus adalah temaku,
 Dan akan tetap begitu sampai aku mati.

¹⁹⁵ Bagi saya, Ia adalah Air dari Firman Pemisahan, yang memisahkan Anda dari segala sesuatu yang bertentangan dengan Firman-Nya. Saya percaya Dialah Sumber Air itu. Ya, Pak. Bahwa, Airlah yang memisahkan saya dari kolam buatan-manusia, ke Sumber Air yang hidup. Oh, teman, saya bisa . . . Anda bisa melanjutkan terus, dengan hal-hal—Ia sebagai apa bagi kita! Ia adalah Alfa, Omega. Ia adalah Yang Awal, Ia adalah Yang Akhir. Ia adalah yang sudah ada, yang ada, dan yang akan datang. Ia adalah Akar dan Keturunan Daud. Ia adalah Bintang Fajar. Ia adalah Segalanya bagi saya.

¹⁹⁶ Dan, Saudara, Saudari, jika Anda belum memiliki—sebuah . . . Cuma minum dari tangki kecil buatan-manusia ini, sepanjang hidup Anda, pagi ini kenapa tidak meninggalkan tangki itu dan datang ke Sumber Air ini?

¹⁹⁷ Mari kita menundukkan kepala kita sejenak. Dengan kepala Anda tertunduk . . . [Seorang saudari mulai bernyanyi dalam bahasa lain. Bagian kosong pada pita kaset—Ed.] . . . menurut pendapat saya, panggilan altar. Berapa sekarang?

¹⁹⁸ Saya—saya sangat gelisah, saya—saya menahan Anda terlalu lama, membuat saya memotong-motong pesan saya. Tetapi saya percaya Roh Kudus ingin agar Anda mengerti apa yang saya maksud. Lihat, pada hari ini tidak ada yang lebih penting daripada menjadi benar dengan Allah; lihat, makan siang kita, apa pun itu, apa pun. Tuhan ada di sini. Nah, saya hanya mendengar itu sekali dalam hidup saya, sejak saat ini.

¹⁹⁹ Nah bagaimana . . . Anda semua di sini, bukan “berapa banyak.” Anda semua di sini yang ingin minum dari Itu, berdirilah sebentar, hanya untuk berdoa. Allah memberkati Anda. Tuhan memberkati Anda.

²⁰⁰ Sekarang berapa orang di sini, yang—berdiri sekarang, ingin berkata, dengan tangan terangkat seperti *ini*, “Allah, bergeraklah atasku, isilah aku, biarlah aku minum dari Sumber Air ini. Dan aku belum melakukan apa yang benar, tetapi aku—aku mau Engkau mengampuni aku untuk itu. Aku mau agar Engkau menghapus dosa-dosaku. Dan biar—biar—biarlah aku, mulai hari ini, hanya . . .”? Hanya melihat! Wah!

There is a Fountain filled with Blood,
 Drawn from Emmanuel's veins,
 And sinners plunged beneath the flood,
 Lose all their guilty stains.
 Lose all their guilty stains,
 Lose all their guilty stains;
 And sinners plunged beneath the flood,
 Lose all their guilty stains.

²⁰¹ Nah, Anda orang Kristen yang percaya, Anda telah menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi Anda, tetapi Anda belum. . . Sekarang jika Anda belum, itulah Sumber Air. Satu-satunya yang saya tahu adalah Sumber Air dari pembuluh darah Imanuel itu. Nah, dan jika banyak dari Anda di sini. . .

²⁰² Seperti yang saya bicarakan malam itu tentang rajawali kecil yang berjalan di halaman kandang bersama ayam-ayam. Dan ia tidak mengetahui apa-apa selain ayam, tetapi ia tahu ada sesuatu tentang dia yang berbeda dari ayam. Lalu induknya datang mencari dia, dan ia berteriak dari atas. Itulah panggilan rajawali. Lihat, pertama, ia harus merupakan rajawali, atau ia tidak akan pernah mengenali panggilan itu. Lihat, ia. . .

²⁰³ Harus ada sesuatu di sana, yang dibuahi, atau itu tidak akan bisa menghasilkan Hidup. Dan jika Benih itu, Firman Allah, ada di dalam Anda, Sekarang Roh Kudus ada di sini untuk membuahi dan membuat Itu menjadi kenyataan bagi Anda.

²⁰⁴ Berapa orang di sini yang belum menerima baptisan Roh Kudus, maukah Anda mengangkat tangan Anda? Segala arah, di mana-mana, benar-benar jujurilah, jika Anda belum menerima Roh Kudus, dan Anda ingin, angkatlah tangan Anda. Di mana pun Anda berada, tetaplh angkat tangan Anda, sebentar.

²⁰⁵ Sekarang saya ingin, Anda yang berdiri di sekitarnya dan melihat mereka, saya ingin seseorang meletakkan tangan Anda atas mereka.

²⁰⁶ Saya percaya saat ini Roh Kudus akan memenuhi setiap orang dari Anda yang mau Itu. Sekarang jangan pikirkan makanan di luar sana di kafeteria. Mari kita pikirkan tentang Makanan ini di sini. Inilah Dia. Inilah Hidup. Lihat, inilah Hidup.

²⁰⁷ Sekarang berputarlah, masing-masing dari Anda, dan saling meletakkan tangan. "Dan mereka meletakkan tangannya atas mereka!" Sekarang saya ingin Anda berdoa untuk orang yang Anda pegang. . .

²⁰⁸ Sekarang jangan berpikir tentang keluar. Jangan memikirkan hal lain. Pikirkan saja, saat ini, Roh Kudus ada di sini untuk memenuhi setiap individu. Bukalah hati Anda, buanglah semua air kolam itu, dan katakan, "O Sumber Hidup, masuklah ke dalam diriku. Penuhi aku, ya Tuhan Allah, dengan kebaikan dan belas kasihan-Mu."

²⁰⁹ Tuhan Yesus, Sumber Air yang tiada habisnya itu! Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan mengisi mereka masing-masing. Kiranya Roh Kudus turun di sini. Aku berdoa, Allah, supaya kami melupakan semua hal lain; kiranya Roh Kudus turun ke tengah-tengah kami, saat ini, dan memberikan kepada kami Air Hidup itu, dengan cuma-cuma, dari mana-mana. Kabulkanlah itu, Ya Allah. Sementara—doa dan nyanyian, terus berpadu, Tuhan, karena mengetahui bahwa itulah Hadirat-Mu, Hadirat Ilahi-Mu, kami ingin datang ke Sumber Air itu. Kami menginginkan, baptisan Roh Kudus yang nyata dan sejati. Tuhan, orang-orang ini berdoa untuk Itu. Aku berdoa, pada saat ini juga, kiranya mereka dipenuhi dengan kebaikan Allah ini. Kabulkanlah itu, Ya Allah. Dengarlah doa anak-anak-Mu. Kiranya Engkau turun atas mereka, kiranya Kuasa Allah, dan Roh Kudus, menyapu atas mereka. Kabulkanlah itu, Allah.

²¹⁰ Oh betapa kami berterima kasih kepada-Mu atas penyegaran ini, atas Hadirat Allah Sorgawi yang perkasa, yang berdiri di tengah-tengah kami! Tepat di tengah hari ini, Tuhan, berilah kami makan! Tuhan, kami ingin Makanan dari meja-Mu. Berilah kami makan, Tuhan, saat ini. Berilah kami makan dengan Roh Kudus, dalam hidup kami. Jiwa kami yang lapar dan kering merasa haus. Seperti yang Engkau katakan dalam tafsiran lagu itu, “Ia akan mencurahkan air ke atas tanah yang kering.” Biarlah itu terjadi, Tuhan. Biarlah Firman-Mu menjadi nyata di dalam hati anak-anak-Mu, “Air di atas tanah yang kering dan tandus.” Allah yang Kekal, dengarlah doa hamba-Mu, dan berilah kepada kami Berkah itu. Amin.

Oh, how I love Je- . . .

²¹¹ Tetaplah memuji Dia sekarang. Ketahuilah, Roh Kudus ada di sini. Jika Anda tidak menerima-Nya, itu kesalahan Anda.

How I love Jesus,

“Apakah engkau mengasihi Aku lebih dari ini?”

. . . love Jesus,
Because He first loved me.

Oh, how I love . . . (Terpujilah Allah!)
Oh, how I love . . . (Bagaimana jika Ia datang
saat ini?)

Oh, how I love Jesus,
Because He first loved me.

I'll never forsake Him,
I'll never forsake Him,
I'll never forsake Him,
Because He first loved me.

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
The Counsellor, Prince of Peace, Mighty God is
He;

Oh, saving me, keeping me from all sin and
shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His . . .

212 Mari kita nyanyikan itu untuk-Nya sekarang!

Wonderful, wonderful, Jesus is to me,
Counsellor, the Prince of Peace, Mighty God is
He;
Oh, saving me, keeping me from all sin and
shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name!

213 Semua yang merasa begitu, katakan “Amin.” [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Oh, haleluya! Sekarang saya melihat beberapa orang datang, dengan Roh Kudus.

I once was lost, now I’m found, free from
condemnation,
Jesus gives liberty and a full salvation;
Saving me, keeping me from all sin and shame,
Wonderful is my Redeemer, praise . . .

Mari kita angkat tangan kita sekarang dan benar-benar ber- . . .

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,
A Counsellor, the Prince of Peace, Mighty God
is He;
Oh, saving me, keeping me from all sin and
shame,
Wonderful is my Redeemer, praise His Name.

214 Apakah Anda mengasihi Dia? Oh, luar biasa! Terpujilah Sumber yang penuh dengan Darah itu, di mana orang berdosa kehilangan semua rasa takut manusia, semua hukuman, benar-benar bebas di dalam Dia. Haleluya! Ya, wah, itu sungguh luar biasa!

215 Sekarang sementara kita menyanyikan itu lagi, mari semua orang Methodist, Baptis, Katolik, Presbiterian, apa pun, sementara kita menyanyikan lagu ini, “Wonderful, Jesus is to me,” mari kita berputar dan berjabat tangan satu sama lain, berbaur saja dengan baik. Anda tahu, saya, itulah yang saya suka. Ayo, mari kita nyanyikan ini sekarang sementara kita melakukan itu.

Oh, wonderful, wonderful, Jesus is to me,


216 [Saudara Demos Shakarian berbicara dengan Saudara Branham, “Saudara Branham, saya baru saja mendapat kabar tentang Presiden Johnson, dilarikan ke rumah sakit karena serangan jantung, dan mungkin kita harus berdoa untuknya dan untuk bangsa kita.” Seseorang berkata, “Mari kita tunggu sebentar.”—Ed.]

Wonderful, Jesus is, (itu benar)

Oh, Counsellor, Prince of Peace,

²¹⁷ [Saudara Shakarian berbicara lagi dengan Saudara Branham, “Maafkan saya, maafkan saya lagi, sudikah Anda turun sebentar?” Saudara Earl Prickett memimpin jemaat dalam menyanyikan, *Wonderful*. Bagian yang kosong pada pita kaset. Jemaat menyanyikan *There’s A River Of Life*. Bagian yang kosong lagi pada pita kaset—Ed.]

Alkitab berkata, “Berdoalah bagi para pembesar.”

²¹⁸ Bapa Sorgawi kami, kami ada keperluan yang sangat mendesak bagi pemimpin bangsa kami, Presiden kami. Mungkin ia tidak mengetahui ini, Tuhan, tetapi Engkau tahu. Aku berdoa untuk Saudara Johnson, karena ia mengaku sebagai orang yang percaya kepada-Mu. Dan, Bapa, setahu kami, serangan jantung, telah menyerang dia. Aku berdoa, Allah, selamatkan nyawanya. Bagaimanapun juga, sekarang kami berada—dalam krisis nasional. Dan biarlah Roh-Mu turun atasnya, Tuhan. Dan saat ini, di rumah sakit atau di mana pun ia berada, dan biarlah Roh-Mu turun ke Rumah Sakit Walter Reed itu dan menjamah tubuhnya, menyelamatkan nyawanya. Tuhan, pria itu berada di bawah tekanan, lebih banyak tekanan daripada yang kami pahami. Maka kami berdoa, Allah, sebagai orang percaya dan bagian dari bangsa ini, kami berdoa untuk pemimpin kami, kiranya Engkau akan memperpanjang hidupnya, di saat yang besar ini, dalam Nama Yesus Kristus. Amin. 

KOLAM YANG BOCOR IND65-0123
(Broken Cisterns)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu pagi, 23 Januari 1965, untuk acara sarapan Full Gospel Business Men's Fellowship International di Ramada Inn di Phoenix, Arizona, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2021 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org